

PT Archi Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ARCHI INDONESIA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT ARCHI INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Rudy Suhendra	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon Jabatan	+62 576 1719 Direktur Utama/President Director	Telephone Title
Nama	Hidayat Dwiputro Sulaksono	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon Jabatan	+62 576 1719 Direktur/Director	Telephone Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group");*
 2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
 4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023



Rudy Suhendra
Direktur Utama/
President Director

Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur/
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Archi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Archi Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Nilai realisasi neto persediaan

Net realizable value of inventories

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Terdapat risiko atas realisasi persediaan emas Grup karena fluktuasi harga pasar emas, yang dapat menyebabkan persediaan emas Grup direalisasi kurang dari nilai tercatatnya. Penentuan nilai realisasi neto persediaan juga dipengaruhi secara signifikan oleh pertimbangan dan estimasi manajemen. Risiko ini terutama atas estimasi harga jual barang jadi dan biaya konversi bijih emas yang tersedia untuk diproses (*stockpiles*) berdasarkan harga pasar yang tersedia dan biaya saat ini. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah persediaan sebesar AS\$147.248.071 atau 20% dari total aset konsolidasian. Analisis nilai realisasi neto persediaan ini signifikan bagi audit kami karena saldo persediaan yang material dan kompleksitas dari pertimbangan dan estimasi manajemen.

There is a risk over the realization of the Group's gold inventories due to the fluctuation of gold's market price which may cause the Group's gold inventories to be realized below their carrying amount. Determining net realizable values of inventories is also significantly affected by management's judgment and estimation. This risk primarily lies in estimation of the selling price for finished goods and the cost of conversion of gold ore available for processing (stockpiles) based on available market price and current costs. As at December 31, 2022, total inventories amounting to US\$147,248,071 or 20% of the consolidated total assets. The net realizable values analysis of inventories is significant to our audit due to its material balance and the complexity of the management's judgment and estimation.

Pengungkapan sehubungan dengan persediaan disajikan dalam Catatan 7 pada laporan keuangan konsolidasian.

The disclosures in relation to inventories are included in Note 7 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

Net realizable value of inventories (continued)

Respons audit:

Audit response

Kami memperoleh analisis manajemen atas nilai realisasi neto persediaan barang jadi dan bijih emas yang tersedia untuk diproses (*stockpiles*) Grup berdasarkan estimasi harga jual barang jadi. Kami menguji kewajaran estimasi harga jual barang jadi dengan melakukan inspeksi faktur penjualan serta informasi harga pasar yang tersedia pada periode barang jadi tersebut diharapkan dapat dijual. Kami melakukan evaluasi atas estimasi biaya konversi bijih emas yang tersedia untuk diproses (*stockpiles*) dan biaya lainnya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi dengan membandingkannya dengan biaya saat ini dan analisis kandungan emasnya. Kami menguji akurasi matematis analisis nilai realisasi neto dan melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We obtained management's analysis for the net realizable values of the Group's finished goods and gold ore available for processing (stockpiles) based on the estimated selling prices of finished goods. We tested the reasonableness of the estimated selling prices of finished goods by inspecting the sales invoices as well as available market price information at the period the finished goods are expected to be sold. We evaluated the estimated conversion costs of gold ore available for processing (stockpiles) and other costs to complete and sell the finished goods by comparing them to the current costs and the related gold content analysis. We tested the mathematical accuracy of the net realizable values analysis and evaluated the adequacy of the related disclosures regarding inventory in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The 2022 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan 2022, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan 2022 tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the 2022 Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the 2022 Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan 2022 ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan 2022 mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the 2022 Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the 2022 Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2022, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the 2022 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dede Rusli
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

30 Maret 2023/*March 30, 2023*



**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Aset	2022	Catatan/ Notes	2021	Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	10.339.434	5	12.298.872	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.160.269	8	6.930.934	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	3.814.651	6	167.857	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.578.824	6	12.994.324	Other receivables - third parties
Persediaan	50.930.188	7	39.053.742	Inventories
Uang muka pemasok	1.860.798	2m	5.232.296	Advances to suppliers
Biaya dibayar dimuka	1.490.352	2m	2.481.756	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	87.174.516		79.159.781	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.915.417	8	10.250.112	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	163.634	12e	199.339	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	214.146	2m	277.165	Prepaid expenses
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	5.766.626	12a	14.461.421	Claims for tax refund and tax assessments under appeals
Persediaan	96.317.883	7	101.709.282	Inventories
Investasi pada entitas asosiasi	3.121.508	4	2.032.770	Investment in associate
Aset eksplorasi dan evaluasi	58.819.920	10	57.724.890	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	311.230.122	11	273.105.754	Mine properties
Aset tetap	142.699.098	9	149.185.236	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	1.393.552	2r	1.591.655	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	630.641.906		610.537.624	Total Non-Current Assets
Total Aset	717.816.422		689.697.405	Total Assets

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	60.699.682	13	34.204.922	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	44.954.824		35.619.670	Third parties
Pihak berelasi	15.412.563	19	6.113.324	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.108.170	15	2.838.505	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar		16		Accrued expenses
Pihak ketiga	24.734.745		28.510.888	Third parties
Pihak berelasi	7.350.485	19	13.163.555	Related party
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	427.241	18	425.073	benefits liability
Utang pajak	5.715.144	12b	12.124.507	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:		17		long-term liabilities:
Utang bank	34.940.627		68.154.329	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	159.202		269.413	Consumer finance loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	201.502.683		201.424.186	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	34.898.466	12e	36.365.302	Deferred tax liabilities
Provisi untuk reklamasi dan				Provision for reclamation
penutupan tambang	12.258.073	20	11.547.014	and mine closure
Liabilitas jangka panjang, setelah				Non-current liabilities, net of
dikurangi bagian lancar:		17		current maturities:
Utang bank	216.525.840		200.978.858	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	77.793		262.076	Consumer finance loans
Liabilitas imbalan kerja	4.798.128	18	6.532.647	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	268.558.300		255.685.897	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	470.060.983		457.110.083	Total Liabilities

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - par value Rp10 per share
Modal dasar - 94.370.000.000 saham				Authorized - 94,370,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 24.835.000.000 saham	20.350.482	1,21a	20.350.482	Issued and fully paid - 24,835,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.790.451	22	95.790.451	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(5.105.641)	23	(5.105.641)	Difference arising from acquisition of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(575.414)		(208.435)	Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	200.000	21b	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	137.178.047	21d	121.842.427	Unappropriated
	<u>247.837.925</u>		<u>232.669.284</u>	
Kepentingan Non-Pengendali	(82.486)		(81.962)	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	247.755.439		232.587.322	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	717.816.422		689.697.405	Total Liabilities and Equity

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	216.476.272	24	345.909.671	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(156.945.808)	25	(209.419.067)	Cost of goods sold
Laba Bruto	59.530.464		136.490.604	Gross Profit
Beban penjualan	(901.937)		(1.535.306)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.694.788)	26	(8.962.680)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	11.589.493	27	10.325.164	Other operating income
Beban operasi lain	(13.994.037)	28	(1.758.295)	Other operating expenses
Laba Usaha	47.529.195		134.559.487	Income from Operations
Penghasilan keuangan	220.821		206.683	Finance income
Beban keuangan	(20.516.504)	29	(19.256.820)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.339.753	4	1.772.574	Share in profit of an associate
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	28.573.265		117.281.924	Profit Before Income Tax Expense
Beban pajak penghasilan	(14.036.452)	12c	(42.213.776)	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	14.536.813		75.068.148	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	993.328	18,12e	551.517	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	10.147	4	-	Share of other comprehensive income of an associate
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(372.171)		(29.238)	Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	631.304		522.279	Other Comprehensive Income For the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	15.168.117		75.590.427	Total Comprehensive Income for the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	14.550.684		75.175.794	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(13.871)		(107.646)	Non-controlling interests
Total	14.536.813		75.068.148	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	15.168.641		75.692.880	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(524)		(102.453)	Non-controlling interests
Total	15.168.117		75.590.427	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0006	30	0,0031	Basic earnings per share attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Atas Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali/ Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021	19.491.334	33.995.425	(5.105.641)	(174.004)	-	46.115.116	94.322.230	20.491	94.342.721	Balance as of January 1, 2021
Penawaran Umum Perdana	1,21,22	859.148	-	-	-	-	62.564.793	-	62.564.793	Initial Public Offering
Pembayaran berbasis saham	22	-	89.381	-	-	-	89.381	-	89.381	Share based payment
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	75.175.794	75.175.794	(107.646)	75.068.148	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(34.431)	-	551.517	517.086	5.193	522.279	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(208.435)	-	121.842.427	232.669.284	(81.962)	232.587.322	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	14.550.684	14.550.684	(13.871)	14.536.813	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(366.979)	-	984.936	617.957	13.347	631.304	Other comprehensive income
Pencadangan laba ditahan	21b	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 31 Desember 2022	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(575.414)	200.000	137.178.047	247.837.925	(82.486)	247.755.439	Balance as of December 31, 2022

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	218.328.533		353.388.097	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(114.899.385)		(137.672.993)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(14.534.420)		(16.983.919)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemerintah				Payments to the government
Royalti	(10.564.146)		(17.459.503)	Royalties
Pajak lainnya	(6.773.066)		(10.621.717)	Other taxes
Penghasilan bunga	220.821		206.622	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(16.976.616)		(16.100.400)	Payments of interest and other financial charges
Penerimaan tagihan pajak	21.773.574		14.204.577	Receipts of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(22.284.087)		(44.790.678)	Payments of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	54.291.208		124.170.086	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(5.103.104)	10	(13.119.418)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan	(57.397.581)	11	(72.582.344)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(6.844.067)	9	(32.456.192)	Additions to fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(69.344.752)		(118.157.954)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penambahan kas dibatasi penggunaannya - jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(665.305)	8	(1.395.238)	<i>Increase in restricted cash - reclamation and mine closure guarantee</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	43.015.154	13,31	32.000.000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(14.500.000)	13,31	-	<i>Repayment of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(18.532.802)	17,31	(127.275.657)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(410.940)		(436.495)	<i>Repayments of consumer finance loans</i>
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	4.770.665	8	644.942	<i>Decrease in restricted cash</i>
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	-		62.564.793	<i>Proceeds from Initial Public Offering, net of share issuance cost</i>
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	13.676.772		(33.897.655)	Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(1.376.772)		(27.885.523)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	(582.666)		(6.477)	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	12.298.872		40.190.872	Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	10.339.434	5	12.298.872	Cash and Cash Equivalents At the End of the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Archi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H., No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012, Tambahan No. 6799.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021 sehubungan, antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Archi Indonesia Tbk.
- Perubahan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham dan peningkatan modal dasar saham menjadi 94.370.000.000 saham.
- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 33 dan peraturan terkait lainnya termasuk kegiatan usaha Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Archi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Fatma Agung Budiwijaya, S.H., dated September 14, 2010 under its original name of PT Archi Indonesia. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decision letter No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010 and published in the State Gazette No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021 about, among others:

- *Change the Company's name to PT Archi Indonesia Tbk.*
- *Change of the Company's status to public entity.*
- *Share split par value from Rp100 per share to Rp10 per share and increase the authorized shares to become 94,370,000,000 shares.*
- *Change the articles of association of the Company to comply with Rule IX.J.1, Financial Services Authority Regulation ("POJK") 33 and other related regulations including the Company's business activities.*

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 dated February 10, 2021.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas investasi dengan kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anak baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, termasuk memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengendalian produksi.

Perusahaan berdomisili di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023, sebagaimana telah ditelaah dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit Perusahaan.

PT Rajawali Corpora adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and purposes of the Company are to conduct business as holding company with main activity in ownership and/or control of assets of a group of subsidiary both at domestic and overseas which include but not limited to do business either directly or indirectly through joint operations, participation (investment) or divestment of capital and/or joint ventures with other parties, in companies engaged in mining and other sectors. To achieve those objectives and purposes, the Company may carry out other management consulting activities, including providing advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, practice and human resource policies, scheduling planning and production control.

The Company is domiciled at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 2010.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 30, 2023, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee of the Company.

PT Rajawali Corpora is the Company's parent. The Company has no ultimate parent.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Rizki Indrakusuma
Abed Nego
Dr. Ir. Bambang Setiawan
Hamid Awaluddin
Jhoni Ginting

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Rudy Suhendra
Christian Emanuel David Sompie
Hidayat Dwiputro Sulaksono
Scott Gerald Atkinson

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ir. Bambang Setiawan
Hamid Awaluddin
Herwan Ng

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rizki Indrakusuma
Abed Nego
Ali Abbas Badre Alam
Dr. Ir. Bambang Setiawan
Hamid Awaluddin

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Rudy Suhendra
Shawn David Crispin
Christian Emanuel David Sompie
Adam Jaya Putra

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ir. Bambang Setiawan
Hamid Awaluddin
Herwan Ng

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup mempunyai masing-masing 696 dan 718 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 696 and 718 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci, yang terdiri atas Komisaris dan Direktur, masing-masing adalah sebesar AS\$1.742.756 dan AS\$3.035.028, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh/ Par value per share (full amount)
28 Juni 2021/ June 28, 2021	Penawaran umum perdana saham 3.725.250.000 saham/ Initial public offering of 3,725,250,000 shares	24.835.000.000	Rp10

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**b. Key Management and Other Information
(continued)**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total compensation for the key management personnel, which consists of Commissioners and Directors, amounted to US\$1,742,756 and US\$3,035,028, respectively, which all represents short-term employee benefits.

c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2022, is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Chartered Accountants, and the Regulations and Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini:

Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards:

Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang
Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies
(continued)**

**Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
- Onerous Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWDBP"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level 2* - Teknik penilaian dimana tingkat *level input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *level input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Sopotan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Mata uang fungsional PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") dan PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") adalah Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Business Combinations (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity were placed under common control.

g. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or US\$), which is the functional currency of the Company, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Sopotan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). The functional currencies of PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") and PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") are Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tukar yang digunakan untuk AS\$1 adalah:

	2022	2021
1.000 Rupiah	0,0636	0,0701
1 Dolar Australia	1,4900	1,3800
1 Dolar Singapura	1,3500	1,3500

Menteri Keuangan, dalam surat keputusan No. KEP-1859/WPJ.04/2014 tanggal 28 November 2014, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS berlaku mulai tahun buku 2015.

Untuk tujuan konsolidasi, akun KKM, EMAS dan JPP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- i) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan.
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal transaksi, atau jika berlaku, kurs rata-rata untuk tahun berjalan.
- iii) Selisih kurs yang dihasilkan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021 the exchange rates used for US\$1 were:

	2022	2021
1,000 Rupiah	0,0636	0,0701
1 Australian Dollar	1,4900	1,3800
1 Singapore Dollar	1,3500	1,3500

The Ministry of Finance, in decision letter No. KEP-1859/WPJ.04/2014 dated November 28, 2014, approved the Company's application to maintain its books in English and in US Dollar starting with fiscal year 2015.

For consolidation purposes, the accounts of KKM, EMAS and JPP are translated into US Dollar using the following basis:

- i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate, or if applicable, average rate for the year.
- iii) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements" in the equity section until the disposal of the net investment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang tanggal saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai.

i. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal dan ditentukan penggunaannya untuk pembayaran utang bank dan jaminan penutupan tambang.

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprised of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and are not restricted to use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Restricted Cash

Restricted cash is stated at nominal value and the purpose is restricted only for repayment of bank loans and mine closure guarantee.

j. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and consumer financing loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in the profit or loss.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

l. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

l. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lebih lanjut disusun pada timbunan persediaan. Bila bijih emas ini diperkirakan tidak akan diolah dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya perolehannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar. Persediaan dalam penyelesaian mencakup bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lanjutan dan material lain yang diolah sebagian. Kuantitas diukur terutama melalui pengangkutan, survei dan pengujian kadar emas.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

m. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka Pemasok

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari sewa dibayar dimuka dan asuransi dibayar dimuka.

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan bahan pembantu.

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

Gold ore extracted from the mine and available for further processing are arranged in stockpiles. When these gold ore stockpiles are estimated will not be processed within 12 months after the consolidated statement of financial position date, their costs are presented as part of non-current assets. Work in progress inventory includes gold ore stockpiles and other partly processed material. Quantities are assessed primarily through truckings, surveys and assays.

The Group provides an allowance for obsolescence and/or decline in market value based on periodic review of the physical condition and net realizable value of inventories.

m. Prepaid Expenses and Advances to Suppliers

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

Prepaid expenses are mainly consist of prepaid rent and prepaid insurance.

Advances to suppliers represent advances for the purchase of spareparts and consumables.

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknik dan penilaian kelayakan komersial dari sumber daya teridentifikasi.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi.
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika.
- Pengeboran eksplorasi.
- Pamaritan.
- Pengambilan contoh.
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Aset eksplorasi dan evaluasi pada pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Wilayah Kontrak Karya ("KK") Grup diperlakukan sebagai satu *area of interest* berkenaan dengan penerapan kebijakan akuntansi ini.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures
(continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Obtaining right to explore.
- Topography, geology, geochemical and geophysical studies.
- Exploratory drilling.
- Trenching.
- Sampling.
- Technical and commercial feasibility on mining of mineral resource.

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are initially stated at cost. The Group's Contract of Work ("CoW") area is considered as one area of interest for purposes of applying this accounting policy.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost method and classified as tangible assets.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)**

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Properti Pertambangan

Biaya untuk Tambang dalam Pengembangan

Biaya untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, biaya yang dikapitalisasi pada akun "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Pengeluaran pengembangan lebih lanjut, setelah dimulainya produksi, dikapitalisasi hanya bila terdapat manfaat ekonomi masa mendatang secara substansial, atau pengeluaran tersebut dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures
(continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)**

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account in the consolidated statement of financial position.

Mine Properties

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of the production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" and presented as part of "Mine Properties" account as long as these meet the capitalization criteria.

Expenditures for Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage has commenced, the expenditures capitalized to "Mines under Construction" account is reclassified to "Producing Mines" under the "Mine Properties" account, which is stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Further development expenditures, incurred after commencement of production, are capitalized only when substantial future economic benefits are established, otherwise, such expenditure is charged as part of the production costs.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Properti Pertambangan (lanjutan)

Amortisasi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya KK.

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK 14 "*Persediaan*".

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju bijih, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures
(continued)**

Mine Properties (continued)

Amortization of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of the CoW.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently amortized using a unit-of-production method.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK 14 "Inventories".

To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *the Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

**Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah
(lanjutan)**

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures
(continued)**

Stripping Activities (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental activities are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan untuk aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa KK, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Metode Penyusutan/Depreciation Method	
Bangunan dan prasarana	4-8	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Building and improvements
Pabrik dan peralatan	1-20	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	1-5	Garis lurus/Straight-line	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4-8	Garis lurus/Straight-line	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	-	Unit produksi/Unit of production	Decommissioning and restoration assets

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan seluruhnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation for other fixed assets is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated economic useful lives of the assets or the period of CoW, as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dibebankan pada operasi tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected, from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly charged to the operations when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of an asset's construction. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the assets are commissioned. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses, at the end of each reporting year, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan
(lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Investment in an Associate (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

r. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari beban ditangguhkan atas perjanjian jual beli listrik. Beban ditangguhkan atas perjanjian jual beli listrik tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai estimasi umur ekonomisnya.

s. Sewa

Grup menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Investment in an Associate (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

r. Other Non-Current Assets

Other non-current assets mainly consist of deferred charges related to the agreement of sales and purchase of electricity. The deferred charges related to the agreement of sale and purchase of electricity are amortized using straight-line method over the estimated useful life.

s. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

t. Reclamation and Mine Closure

The Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste sites, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Reklamasi dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat pengembangan/konstruksi tambang.

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai beban operasi lain. Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai atas aset terkait tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Reclamation and Mine Closure (continued)

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs are capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as other operating expenses. Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".

Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment in accordance with PSAK 48, "Impairment of Asset" if there is indication of impairment of such assets.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Aset dana pensiun yang memenuhi syarat. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia yang pendiriannya telah disetujui Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefits

The Group have a defined benefit plan covering all of the eligible employees. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, which establishment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: *Imbalan Kerja* yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*.

Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Januari 2022, berdasarkan siaran pers, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*.

The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

w. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas pos dan transaksi pendasar yang diakui bukan pada laba rugi disesuaikan pengakuannya baik pada PKL atau langsung pada ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax for the underlying items and transactions recognized outside profit or loss are accordingly recognized either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

x. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengelola pertambangan emas dan menjual produk terkait. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang jadi emas dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

x. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Company and its subsidiaries are managing gold mines and selling the related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the gold finished goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

z. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

aa. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

z. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year.

If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.

aa. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Pembayaran Berbasis Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan kunci dalam rencana opsi saham manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* atau MESOP).

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan sesuai nilai wajar pada tanggal opsi diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai (Catatan 22).

Biaya tersebut diakui pada beban operasi lain, bersama dengan peningkatan ekuitas terkait (tambahan modal disetor), selama periode di mana jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode vesting). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal vesting mencerminkan sejauh mana periode vesting telah berakhir dan estimasi terbaik Grup atas jumlah saham yang pada akhirnya akan menjadi vesting. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Share Based Payments

The Company granted share options to the key management and employees via the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP).

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the plan is made using an appropriate valuation model (Note 22).

That cost is recognized in other operating expenses, together with a corresponding increase in equity (additional paid in capital), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

Dimulainya Tahap Produksi

Grup mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan (lanjutan)

Dimulainya Tahap Produksi (lanjutan)

- a) seluruh jumlah terkait dari “tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang produktif”;
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi “tambang produktif” dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Penjelasan lebih rinci atas “Properti Pertambangan” diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments (continued)

Commencement of Production Stage (continued)

- a) all related amounts are reclassified from “mines under construction” to “producing mines”;
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of “producing mines” commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2n.

Further details on “Mine Properties” are disclosed in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan mineral dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh profesional yang memiliki kualifikasi yang layak sehubungan data geologis mengenai ukuran, kedalaman dan bentuk cetakan bijih, serta membutuhkan pertimbangan geologis yang kompleks untuk mengartikan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya mineral akan mempengaruhi nilai amortisasi dari properti pertambangan dan aset tetap yang disusutkan dengan metode unit produksi.

Jumlah cadangan mineral MSM dan TTN pada tanggal 31 Desember 2020 mengandung sekitar 3.884 kilo ons emas (cadangan terbukti dan terkira). MSM dan TTN melakukan estimasi cadangan mineral pada pit tertentu dan estimasi hasil tersebut ditelaah oleh SRK Consulting (Australasian) Pty. Ltd. sebagaimana didokumentasikan dalam pernyataan persetujuannya tanggal 28 Februari 2021.

Jumlah produksi emas MSM dan TTN pada tahun berjalan adalah sekitar 111 kilo ons (2021: 194 kilo ons) (tidak diaudit). Akumulasi jumlah produksi emas sejak awal kegiatan produksi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan adalah sekitar 2.178 kilo ons (tidak diaudit).

Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Asumsi yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga. Nilai tercatat dari penyisihan Grup untuk reklamasi dan penutupan tambang disajikan pada Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral Reserves and Resources Estimates

Mineral reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally extracted from the Company's mine properties. The Company estimates its mineral reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified professionals relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve and resource estimates may have an impact on the amortization charges of mine properties and fixed assets depreciated using the unit of production method.

MSM and TTN's mineral reserves as of December 31, 2020 containing approximately 3,884 gold kilo ounces (proved and probable reserves). MSM and TTN estimated mineral reserves of certain pit and the estimated results were reviewed by SRK Consulting (Australasian) Pty. Ltd. as documented in its consent statement dated February 28, 2021.

MSM and TTN's total gold production for the current year was approximately 111 kilo ounces (2021: 194 kilo ounces) (unaudited). The accumulated total gold production since the start of production activities up to the date of the statement of financial position was approximately 2,178 kilo ounces (unaudited).

Reclamation and Mine Closure

Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Assumptions that will affect this liability includes future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates. The carrying amount of the Group's provision for mine reclamation and closure is disclosed in Note 20.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Nilai tercatat provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$12.258.073 (2021: AS\$11.547.014). Penjelasan lebih rinci atas provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan dalam Catatan 20.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$5.225.369 (2021: AS\$6.957.720). Penjelasan lebih rinci atas liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reclamation and Mine Closure (continued)

The carrying amount of the Group's provision for reclamation and mine closure as of December 31, 2022 was US\$12,258,073 (2021: US\$11,547,014). Further details on provision for reclamation and mine closure are disclosed in Note 20.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.

The net carrying amount of the Group's employee benefit liability as of December 31, 2022 was US\$5,225,369 (2021: US\$6,957,720). Further details on employee benefit liability are disclosed in Note 18.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi atau metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut sesuai harapan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$142.699.098 (2021: AS\$149.185.236). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$55.198.952 (2021: AS\$42.971.656). Nilai tercatat persediaan tidak lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$96.317.883 (2021: AS\$101.709.282). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the unit-of-production method or straight-line method. Management estimates these useful lives in accordance with common life expectancies in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 was US\$142,699,098 (2021: US\$149,185,236). Further details on fixed assets are disclosed in Note 9.

Allowance for Net Realizable Values of Inventories

Allowance for net realizable values decline of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of December 31, 2022 was US\$55,198,952 (2021: US\$42,971,656). The carrying amount of the Group's non-current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of December 31, 2022 was US\$96,317,883 (2021: US\$101,709,282). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Entitas Anak

Perusahaan memegang kendali pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
ARPTE	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment holding	2011
MSM	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011
TTN	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011
KKM	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2018
EMAS	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan dan pengolahan emas/ Trading and gold processing	2019
JPP	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2020

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki secara langsung 99,5% saham beredar MSM dan TTN sedangkan ARPTE, entitas anak yang dimiliki penuh, memiliki 0,5% saham beredar MSM dan TTN.

ARPTE

ARPTE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura. Kantor dan tempat usaha utama ARPTE berlokasi di 140 Paya Lebar Road #09-24, Paya Lebar Singapura, Singapura 409015. ARPTE terutama bergerak dibidang investasi.

MSM

MSM menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1986. Tujuan utama dari MSM adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK MSM di Sulawesi Utara.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

Subsidiaries

The Company holds control in subsidiaries as follows:

Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest	Total Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Dolar Amerika Serikat) Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)		
	31 Desember/December 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	
100%	100%	3.887.815	3.793.183
100%	100%	403.325.830	394.243.415
100%	100%	319.078.348	314.640.964
99.99%	99.99%	2.977.334	2.992.237
51%	51%	8.589.263	3.854.080
99.96%	99.96%	3.126.443	2.038.081

As of December 31, 2022 and 2021, the Company directly owns 99.5% of the outstanding shares of MSM and TTN while ARPTE, a wholly-owned subsidiary, owns 0.5% of the outstanding shares of MSM and TTN.

ARPTE

ARPTE is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. ARPTE's registered office and principal place of business is located at 140 Paya Lebar Road #09-24, Paya Lebar Singapore, Singapore 409015. ARPTE is primarily involved in investment holding.

MSM

MSM signed a CoW with the Government of Indonesia on December 2, 1986. The primary purpose of MSM is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

MSM (lanjutan)

Berdasarkan surat MSM No. 093/MSM/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP"), MSM mengajukan perubahan tahapan kegiatan MSM dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 3 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 937.K/30/DJB/2011, MSM telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, MSM menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK MSM, yaitu sebesar 8.969 hektar. Berdasarkan amandemen KK, MSM memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK. MSM sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. MSM sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. MSM sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)

Subsidiaries (continued)

MSM (continued)

Based on MSM's letter No. 093/MSM/II/2011 dated February 24, 2011 to the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG"), MSM requested for the change in status of MSM's activities stage from construction to production. On August 3, 2011, based on DGMCG letter No. 937.K/30/DJB/2011, MSM obtained approval for such change.

On December 23, 2015, MSM signed amendments of CoW with the Government of Republic of Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the MSM's CoW area which covers 8,969 hectares. Based on CoW amendments, MSM has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW. MSM has been doing processing and refining domestically since commencement of production. MSM had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. MSM has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

TTN

TTN menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 28 April 1997. Tujuan utama dari TTN adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK di Sulawesi Utara.

Berdasarkan surat TTN No. 058/TTN/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada DJMBP, TTN mengajukan perubahan tahapan kegiatan TTN dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 5 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 946.K/30/DJB/2011, TTN telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, TTN menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada Pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK TTN, yaitu sebesar 30.848 hektar. Berdasarkan amandemen KK, TTN memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK.

TTN sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. TTN sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. TTN sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)

Subsidiaries (continued)

TTN

TTN signed a CoW with the Government of Indonesia on April 28, 1997. The primary purpose of TTN is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

Based on TTN's letter No. 058/TTN/II/2011 dated February 24, 2011 to the DGMCG, TTN requested for the change in status of TTN's activities stage from construction to production. On August 5, 2011, based on DGMCG letter No. 946.K/30/DJB/2011, TTN obtained approval for such change.

On December 23, 2015, TTN signed amendments of CoW with the Government of Republic Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the Government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the TTN's CoW area, which covers 30,848 hectares. Based on CoW amendments, TTN has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW.

TTN has been doing processing and refining domestically since commencement of production. TTN had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. TTN has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

KKM

KKM adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama KKM berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. KKM terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

EMAS

Berdasarkan Akta Notaris Ritasari S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 10 April 2019, Perusahaan bersama PT Royal Raffles Capital mendirikan PT Elang Mulia Abadi Sempurna dengan kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%. Kantor EMAS berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan lokasi utama kegiatan usaha EMAS adalah di Cimareme, Bandung. EMAS terutama bergerak dibidang perdagangan dan pengolahan emas.

JPP

JPP adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama JPP berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. JPP terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA")	Manado/ Manado	Jasa pertambangan/ Mining services	2020

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)

Subsidiaries (continued)

KKM

KKM is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. KKM's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. KKM is primarily involved in mining services.

EMAS

Based on Notarial Deed No. 1 of Ritasari, S.H., M.Kn. dated April 10, 2019, the Company together with PT Royal Raffles Capital established PT Elang Mulia Abadi Sempurna with the ownership of 51% and 49%, respectively. EMAS's registered office are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia while the principal place of EMAS's business is at Cimareme, Bandung. EMAS is primarily involved in trading and gold processing.

JPP

JPP is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. JPP's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. JPP is primarily involved in mining services.

Associate

The Company's investment in associate as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset/ (dalam Dolar Amerika Serikat) Total Assets (in United States Dollar)	
31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
2022	2021	2022	2021
25%	25%	65.378.166	69.628.513

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Entitas Asosiasi (lanjutan)

GMA

Berdasarkan Akta Notaris Ambat Stientje, S.H., MKn., No. 1 tanggal 2 Juni 2020, JPP bersama PT Manado Karya Anugrah dan PT Global Ekuitas Nusantara mendirikan PT Geopersada Mulia Abadi, entitas asosiasi, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 25%, 50% dan 25%. Kantor dan tempat usaha utama GMA berlokasi Kota Manado, Sulawesi Utara, Indonesia. GMA terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Berikut ini adalah rincian investasi JPP di GMA:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai perolehan investasi	171.774	171.774
Akumulasi bagian atas laba dan penghasilan komprehensif lain	3.206.403	1.856.503
Pengaruh nilai tukar	(256.669)	4.493
Nilai tercatat investasi	3.121.508	2.032.770
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	65.378.166	69.628.513
Total liabilitas	52.892.132	61.497.433
Aset neto	12.486.034	8.131.080
Laba tahun berjalan	5.359.012	7.090.296
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.339.753	1.772.574
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	40.589	-
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas asosiasi	10.147	-

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)

Associate (continued)

GMA

Based on Notarial Deed No. 1 of Ambat Stientje, S.H., MKn. dated June 2, 2020, JPP together with PT Manado Karya Anugrah and PT Global Ekuitas Nusantara established PT Geopersada Mulia Abadi, an associate entity, with the ownership of 25%, 50% and 25%, respectively. GMA's registered office and principal place of business are located at Manado, North Sulawesi, Indonesia. GMA is primarily involved in mining services.

The following describes detail of JPP's investment in GMA:

Cost of investment
Accumulated share in profit
and other comprehensive income
Foreign exchange effects
Carrying value of investment

The summary of financial information:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Profit for the year
Share in profit of an associate
Other comprehensive income
for the year
Share in other comprehensive
income of an associate

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas	9.694	8.760
Bank		
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	7.541.881	8.102.043
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	96.571	55.921
Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC")	60.127	80.510
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	5.660	118.718
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Cabang Singapura ("Mandiri Singapura")	-	47.018
Lain-lain	39.957	49.228
Rupiah		
Mandiri	873.635	2.190.521
PT Bank Central Asia Tbk	362.897	119.012
PT Bank SulutGo	69.915	142.307
Lain-lain	22.271	24.665
Dolar Australia		
Mandiri	31.422	32.761
Permata	25.212	55.366
Lain-lain		2.131
Mata uang lainnya	33.198	43.477
Sub-total	9.162.746	11.063.678
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
Mandiri	1.166.994	1.226.434
Total	10.339.434	12.298.872

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021
Cash on hand		
Cash in banks		
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")		
Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC")		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Singapore Branch ("Mandiri Singapore")		
Others		
Rupiah		
Mandiri		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank SulutGo		
Others		
Australian Dollar		
Mandiri		
Permata		
Others		
Others currencies		
Sub-total		
Cash equivalents - time deposit		
Rupiah		
Mandiri		
Total		

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas Grup diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$800.000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash on hand is covered by insurance with coverage amount of US\$800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no balance of cash and cash equivalents with related parties.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 3,25%.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from bank. For the year ended December 31, 2022 and 2021, time deposit in Rupiah earned annual interest at the rate of 3.25%.

Kas dan setara kas tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17).

Certain cash and cash equivalents of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	3.776.905	85.554	US Dollar
Rupiah	37.746	82.303	Rupiah
Total	3.814.651	167.857	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.814.651	167.857	Neither past due nor impaired

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that the trade receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Piutang usaha tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Certain trade receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Trade receivables are non-interest bearing and generally on 1 to 30 days term of payment.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Otoritas Perpajakan Indonesia			Indonesian Tax Authority
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2021	25.047	-	2021
2020	-	39.072	2020
PPN			VAT
2022	14.693.093	-	2022
2021	-	7.456.576	2021
2020	-	4.338.734	2020
Sub-total (Catatan 12a)	14.718.140	11.834.382	Sub-total (Note 12a)
Lain-lain	1.860.684	1.159.942	Others
Total	16.578.824	12.994.324	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Other receivables consists of:

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that the other receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga.

7. PERSEDIAAN

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	2022	2021
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	8.620.924	10.919.680
Persediaan (<i>dore bullions</i>) dalam proses	3.705.450	4.086.037
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>)	17.428.881	3.905.271
Suku cadang dan bahan pembantu, neto	21.174.933	20.142.754
Total persediaan lancar	50.930.188	39.053.742
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>)	96.317.883	101.709.282
Total persediaan tidak lancar	96.317.883	101.709.282

Perubahan saldo penyisihan keusangan dan nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	3.917.914	3.948.567
Penyisihan tahun berjalan	350.850	-
Pemulihan tahun berjalan	-	(30.653)
Saldo akhir	4.268.764	3.917.914

Sebagian persediaan bijih kadar rendah disajikan sebagai persediaan tidak lancar, karena Grup tidak mempunyai rencana untuk mengolahnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other Receivables (continued)

Certain other receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Other receivables are non-interest bearing.

7. INVENTORIES

Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consist of:

	2022	2021
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	8.620.924	10.919.680
Persediaan (<i>dore bullions</i>) dalam proses	3.705.450	4.086.037
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>)	17.428.881	3.905.271
Suku cadang dan bahan pembantu, neto	21.174.933	20.142.754
Total persediaan lancar	50.930.188	39.053.742
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>)	96.317.883	101.709.282
Total persediaan tidak lancar	96.317.883	101.709.282

The movements in the balance of allowance for obsolescence and net realizable value of inventories are as follows:

	2022	2021
Saldo awal	3.917.914	3.948.567
Penyisihan tahun berjalan	350.850	-
Pemulihan tahun berjalan	-	(30.653)
Saldo akhir	4.268.764	3.917.914

A portion of sub-grade ore inventories are presented as non-current inventories, as the Group does not have a plan to process them within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sebagian persediaan diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa langkah-langkah mitigasi risiko sudah memadai untuk meminimalkan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17).

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, some inventories were insured. Management believes that adequate risk mitigation measures have been put in place to minimize the risk of loss of inventory.

Certain inventories of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17).

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2022	2021
Dolar AS		
Jaminan penutupan tambang (Catatan 20)	10.915.417	10.250.112
Pinjaman bank (Catatan 17)	2.022.047	135.421
Mata uang lainnya		
Pinjaman bank (Catatan 17)	138.222	6.795.513
Total	13.075.686	17.181.046
Dikurangi bagian lancar	2.160.269	6.930.934
Bagian tidak lancar	10.915.417	10.250.112

8. RESTRICTED CASH

US Dollar

Mine closure guarantee (Note 20)

Bank loans (Note 17)

Other currencies

Bank loans (Note 17)

Total

Less current portion

Non-current portion

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	922.461	-	-	(85.982)	836.479	Land
Bangunan dan prasarana	15.569.471	719.873	990.251	(10.773)	17.268.822	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	200.313.009	1.536.695	3.784.374	(55.736)	205.578.342	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.911.850	993.522	1.421.664	(15.920)	9.311.116	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	10.979.950	24.226	-	(23.503)	10.980.673	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	36.100.603	3.569.751	(11.614.397)	(6.127)	28.049.830	Construction in progress
Total	277.085.789	6.844.067	(5.418.108)¹⁾	(198.041)	278.313.707	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	6.369.493	259.710	-	(5.765)	6.623.438	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	101.062.232	6.260.151	-	(14.175)	107.308.208	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	4.195.023	641.044	-	(7.784)	4.828.283	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	8.300.929	518.672	-	(4.957)	8.814.644	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.846.679	67.160	-	-	3.913.839	Decommissioning and restoration assets
Total	123.774.356	7.746.737	-	(32.681)	131.488.412	Total
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
Nilai Tercatat Neto	149.185.236				142.699.098	Net Carrying Amount

¹⁾ Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	935.915	-	-	(13.454)	922.461	Land
Bangunan dan prasarana	15.149.919	198.497	221.055	-	15.569.471	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	192.918.068	4.458.358	2.933.841	2.742	200.313.009	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	5.088.121	374.440	1.449.289	-	6.911.850	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	9.861.235	620.654	500.220	(2.159)	10.979.950	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	33.099.029	27.201.361	(24.199.787)	-	36.100.603	Construction in progress
Total	263.340.732	32.853.310	(19.095.382)¹⁾	(12.871)	277.085.789	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	6.092.720	276.368	-	405	6.369.493	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	94.973.145	6.089.087	-	-	101.062.232	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.862.730	332.144	-	149	4.195.023	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	7.504.691	796.227	-	11	8.300.929	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.718.206	128.473	-	-	3.846.679	Decommissioning and restoration assets
Total	116.151.492	7.622.299	-	565	123.774.356	Total
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
Nilai Tercatat Neto	143.063.043				149.185.236	Net Carrying Amount

¹⁾ Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

Rincian pembebanan biaya penyusutan adalah sebagai berikut:

The detailed charges of depreciation expense is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	7.629.578	7.480.277	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	117.159	142.022	General and administrative expenses (Note 26)
Total	7.746.737	7.622.299	Total

Rincian perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The detail of fixed assets acquired through incurrence of consumer finance loans is as follows:

	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	397.118	Fixed assets acquired through incurrence of consumer finance loans

Beberapa aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Selain itu, kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dijamin terhadap pinjaman terkait.

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Vehicles, which acquisitions were financed by consumer finance loans, are pledged to the respective loan.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kerusakan alat, kehilangan keuntungan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggung jawaban masing-masing sebesar AS\$390.527.442, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$16.289.170 dan AS\$15.245.724.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir tahun atas kelompok aset tetap bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan dan kendaraan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
31 Desember 2022		
Bangunan dan prasarana	7%	3.791.897
Pabrik dan peralatan	90%	24.257.933
Total		28.049.830
31 Desember 2021		
Bangunan dan prasarana	5,24%	2.253.711
Pabrik dan peralatan	87,90%	31.731.690
Kendaraan	5,86%	2.115.202
Total		36.100.603

Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat aset dalam penyelesaian yang direklasifikasi ke properti pertambangan karena pekerjaannya sudah selesai.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are covered by insurance against material damage, loss on profit and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$390,527,442 respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The cost of the Group's fixed assets which are fully depreciated and still being used as at December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$16,289,170 and US\$15,245,724, respectively.

Based on the results of review at year-end, the management believes there were no impairment indicators for fixed assets, except as disclose in the succeeding paragraph.

Based on the results of impairment evaluation at year-end on the fixed assets classes of buildings and improvements, plant and equipment and vehicles, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets.

The details of constructions in-progress are as follows:

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
December 31, 2022	
Bangunan dan perbaikan	2023
Pabrik dan peralatan	2022-2023
Total	Total
December 31, 2021	
Bangunan dan perbaikan	2023
Pabrik dan peralatan	2022-2023
Kendaraan	2023
Total	Total

During the 2022 and 2021, there were constructions in progress that were transferred to mine properties as constructions have been completed.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	2022	2021
Saldo awal	57.724.890	48.882.206
Penambahan	5.103.104	13.119.418
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	(4.008.074)	(4.276.734)
Saldo akhir	58.819.920	57.724.890

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

*Beginning balance
Additions
Transfer to mine properties
(Note 11)
Ending balance*

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup dimiliki oleh MSM dan TTN dengan rincian sebagai berikut:

The Group's exploration and evaluation assets belong to MSM and TTN with details as follows:

MSM

	2022	2021
Saldo awal	26.212.219	23.658.063
Penambahan	1.891.118	2.554.156
Transfer ke properti pertambangan	(284.959)	-
Saldo akhir	27.818.378	26.212.219

MSM

*Beginning balance
Additions
Transfer to mine properties
Ending balance*

TTN

	2022	2021
Saldo awal	31.512.671	25.224.143
Penambahan	3.211.986	10.565.262
Transfer ke properti pertambangan	(3.723.115)	(4.276.734)
Saldo akhir	31.001.542	31.512.671

TTN

*Beginning balance
Additions
Transfer to mine properties
Ending balance*

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

	2022	2021
Saldo awal	527.339.034	431.384.574
Penambahan	24.654.341	24.637.123
Total biaya yang dikapitalisasi (Catatan 25)	32.743.240	47.945.221
Pengalihan dari aset tetap (Catatan 9)	5.418.108	19.095.382
Pengalihan dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	4.008.074	4.276.734
Saldo akhir	594.162.797	527.339.034
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	214.564.386	194.981.493
Penambahan (Catatan 25)	28.699.395	19.582.893
Saldo akhir	243.263.781	214.564.386
Akumulasi penurunan nilai	39.668.894	39.668.894
Neto	311.230.122	273.105.754

11. MINE PROPERTIES

*Beginning balance
Additions
Total cost capitalized (Note 25)
Transfer from fixed assets (Note 9)
Transfer from exploration and
evaluation assets (Note 10)
Ending balance
Accumulated amortization
Beginning balance
Additions (Note 25)
Ending balance
Accumulated impairment loss
Net*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti pertambangan di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of mine properties mentioned above is sufficient to cover losses from impairment of such mine properties.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN

a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pajak Penghasilan Badan		
2022	5.584.743	-
2021	25.047	99.274
2020	-	39.072
2014	-	540.714
PPN		
2022	14.693.093	-
2021	107.504	20.913.796
2020	-	4.338.734
2017	-	53.023
2014	74.379	82.000
2010	-	229.190
Total	20.484.766	26.295.803
Dikurangi bagian lancar (Catatan 6)	14.718.140	11.834.382
Bagian tidak lancar	5.766.626	14.461.421

Beban pajak atas hasil pemeriksaan, keberatan dan banding sudah dicatat pada laba rugi konsolidasian pada tahun terkait.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak atas PPN tahun 2014 masih menunggu keputusan atas permohonan peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tagihan atas PPN tahun 2022 dan 2021 masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak.

12. TAXATION

a. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:

	2022	2021
Corporate Income Tax		
2022	-	-
2021	-	99.274
2020	-	39.072
2014	-	540.714
VAT		
2022	14.693.093	-
2021	107.504	20.913.796
2020	-	4.338.734
2017	-	53.023
2014	74.379	82.000
2010	-	229.190
Total	20.484.766	26.295.803
Less current portion (Note 6)	14.718.140	11.834.382
Non-current portion	5.766.626	14.461.421

Tax expenses arising from tax audits, objections and appeals, were recorded in the profit or loss of the respective years.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, claims for tax refund and tax assessment under appeals concerning VAT for year 2014 is awaiting decisions from the Supreme Court on the request for reconsideration.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, claims for tax refund concerning VAT for year 2022 and 2021 are awaiting decisions from the Tax Office.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2022	2021	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	55.901	25.225	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	369.196	380.615	<i>Article 21</i>
Pasal 22	2.613	2.964	<i>Article 22</i>
Pasal 23	468.962	929.704	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.284.777	2.484.432	<i>Article 25</i>
Pasal 29	3.507.778	8.272.424	<i>Article 29</i>
PPN	25.917	29.143	VAT
Total	5.715.144	12.124.507	Total

12. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(12.744.338)	(37.694.604)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(3.184.723)	(212.742)
	(15.929.061)	(37.907.346)
Pajak tangguhan		
Tahun berjalan	110.989	(4.420.642)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	1.781.620	114.212
	1.892.609	(4.306.430)
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(14.036.452)	(42.213.776)

c. Components of Corporate Income Tax

Details of income tax expense are as follows:

<u>Charged to profit or loss</u>
Corporate income tax-current year
Adjustments in respect of the previous years
<u>Deferred tax</u>
Current year
Adjustments in respect of the previous years
Income tax expense charged to profit or loss
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Deferred tax
Re-measurement of employee benefits liability

<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>
Pajak tangguhan
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja
(461.478)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan	28.573.265	117.281.924
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(35.562.743)	(127.575.431)
Ditambah penghasilan dividen	-	119.400.000
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(6.989.478)	109.106.493
<u>Beda temporer</u>		
Perubahan penyisihan untuk bonus karyawan	-	(152.227)
<u>Beda tetap</u>		
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(67.897)	(26.841)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1.131.682	215.299
Penghasilan dividen	-	(119.400.000)
Rugi fiskal	(5.925.693)	(10.257.276)
Rugi fiskal awal tahun	(69.768.500)	(65.450.771)
Penyesuaian atas koreksi surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan	-	(66.350)
Rugi fiskal kadaluwarsa	18.135.013	6.005.897
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	(57.559.180)	(69.768.500)

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2022.

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2021.

12. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax loss of the Company is as follows:

Profit before income tax expense
Less subsidiaries' profit before income tax
Add dividend income
(Loss)/profit before income tax- the Company
<u>Temporary differences</u>
Changes of provision for employees' bonus
<u>Permanent differences</u>
Interest income already subjected to final tax
Non-deductible expenses
Dividend income
Tax loss
Tax loss carried forward at beginning of year
Adjustment on corrections of annual income tax returns
Expired tax loss carried forward
Accumulated tax loss carried forward at end of year - the Company

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2022, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2022 annual income tax returns ("SPT PPh Badan").

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2021, as stated in the foregoing, have been reported by the Company in its 2021 annual income tax returns.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS\$65.275.486 (2021: AS\$ 69.768.500).

Pada tanggal 31 Desember 2022, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar AS\$57.559.180 (2021: AS\$69.768.500), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar AS\$12.663.020 (2021: AS\$15.349.070).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	28.573.265	117.281.924	<i>Profit before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku	(10.110.380)	(39.120.628)	<i>Income tax expense at the applicable rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang sudah dikenakan pajak yang bersifat final	64.119	165.948	<i>Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(1.185.051)	(813.218)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas tahun sebelumnya	1.781.620	114.212	<i>Deferred tax adjustment in respect of the previous years</i>
Kredit pajak luar negeri yang tidak digunakan	(96.933)	(35.587)	<i>Unused foreign tax credit</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(3.184.723)	(212.742)	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat terealisasi	(1.305.104)	(2.311.761)	<i>Unrecoverable tax loss</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(14.036.452)	(42.213.776)	<i>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

12. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of Corporate Income Tax (continued)

As of December 31, 2022, the Group has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$65,275,486 (2021: US\$69,768,500).

As of December 31, 2022, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting to US\$57,559,180 (2021: US\$69,768,500), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by US\$12,663,020 (2021: US\$15,349,070).

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax are as follow:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2022					2022
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	203.327	(36.341)	(61.856)	105.130	Employee benefits liability
Aset tetap	(3.988)	33.528	-	29.540	Fixed assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	28.964	-	28.964	Tax loss carried forward
Total aset pajak tangguhan	199.339	26.151	(61.856)	163.634	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja	2.073.101	(36.667)	(399.622)	1.636.812	Employee benefits liability
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.371.270	122.797	-	1.494.067	Provision for net realizable value of inventories
Provisi penutupan tambang	3.833.442	236.987	-	4.070.429	Provision for mine closure
Aset tetap	(43.635.559)	(633.928)	-	(44.269.487)	Fixed assets
Lain-lain	(7.556)	(98.126)	-	(105.682)	Others
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	2.275.395	-	2.275.395	Tax loss carried forward
Total liabilitas pajak tangguhan	(36.365.302)	1.866.458	(399.622)	(34.898.466)	Total deferred tax liabilities
2021					2021
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	567.209	(391.593)	27.711	203.327	Employee benefits liability
Provisi penutupan tambang	1.181.270	(1.181.270)	-	-	Provision for mine closure
Aset tetap	782.401	(786.389)	-	(3.988)	Fixed assets
Derivatif	184.846	(184.846)	-	-	Derivative
Total aset pajak tangguhan	2.715.726	(2.544.098)	27.711	199.339	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja	2.389.014	25.011	(340.924)	2.073.101	Employee benefits liability
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.381.999	(10.729)	-	1.371.270	Provision for net realizable value of inventories
Provisi penutupan tambang	2.428.199	1.405.243	-	3.833.442	Provision for mine closure
Aset tetap	(40.438.949)	(3.196.610)	-	(43.635.559)	Fixed assets
Lain-lain	(22.309)	14.753	-	(7.556)	Others
Total liabilitas pajak tangguhan	(34.262.046)	(1.762.332)	(340.924)	(36.365.302)	Total deferred tax liabilities

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Untuk tahun 2022 dan 2021, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk Perusahaan, KKM dan EMAS adalah 22%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk ARPTE adalah 17%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM adalah sebagai berikut:

- a. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp10.000.000.
- b. 25% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp10.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- c. 35% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk TTN adalah sebagai berikut:

- a. 10% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp25.000.000.
- b. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp25.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- c. 30% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM dan TTN mengacu pada tarif pajak penghasilan badan yang sudah ditentukan di KK.

12. TAXATION (continued)

f. Corporate Income Tax Rate

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

For 2022 and 2021, the corporate income tax rate applicable to the Company, KKM and EMAS is 22%.

The corporate income tax rate applicable to ARPTE is 17%.

Corporate income tax rates applicable to MSM, are as follows:

- a. 15% for taxable income up to Rp10,000,000.
- b. 25% for taxable income exceeding Rp10,000,000 up to Rp50,000,000; and
- c. 35% for taxable income above Rp50,000,000.

Corporate income tax rates applicable to TTN, are as follows:

- a. 10% for taxable income up to Rp25,000,000.
- b. 15% for taxable income exceeding Rp25,000,000 up to Rp50,000,000; and
- c. 30% for taxable income exceeding Rp50,000,000.

The corporate income tax rate applicable to MSM and TTN follows the corporate income tax rate stated in CoW.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2022
Mandiri	44.198.875
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	14.500.000
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC - Hong Kong")	2.000.807
Total	60.699.682

HSBC - Hong Kong

Pada tanggal 4 November 2020, EMAS dan HSBC - Hongkong setuju untuk membuat Perjanjian Pinjaman Logam Mulia. Fasilitas tersebut merupakan fasilitas pinjaman berjangka waktu tetap tanpa komitmen. Fasilitas tersebut berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, EMAS diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, pinjaman, gadai dan jaminan atas aset

Fasilitas kredit yang diperoleh dari HSBC - Hong Kong dijamin oleh fasilitas *Non Cash Loan* yang didapatkan dari Mandiri.

Fasilitas diatas dikenakan bunga sebesar 1,5% - 2% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021.

Mandiri

Grup mempunyai beberapa fasilitas kredit dari Mandiri sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.
- b. Fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000.
- c. Fasilitas jalur perbendaharaan (*treasury line facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$278.600.000.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri dijamin sederajat (*pari passu*) dengan jaminan pinjaman CFA dan MMQ (Catatan 17). Semua fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 8 Maret 2024.

Fasilitas diatas dikenakan bunga sebesar 3,5% - 4% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021	
	17.500.000	<i>Mandiri</i>
	14.500.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")</i>
	2.204.922	<i>Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC - Hong Kong")</i>
Total	34.204.922	Total

HSBC - Hong Kong

On November 4, 2020, EMAS and HSBC - Hongkong agreed to enter Precious Metal Loan Agreement. This loan facility is an uncommitted fixed term loan. This loan facility is valid for 1 year after commencement date of the agreement and can be extended.

Under the terms of the loan agreements, EMAS is required to obtain prior written approval from the bank in relation with transactions, among others, borrowing, lien or guarantee on its assets.

The credit facility obtained from HSBC - Hong Kong was secured by the Non Cash Loan facility obtained from Mandiri.

The above facilities bear interest of approximately 1.5% - 2% per annum in 2022 and 2021, respectively.

Mandiri

The Group obtained several credit facilities from Mandiri as follows:

- a. Working capital credit facility with maximum limit of US\$50,000,000.
- b. Non-cash loan facility with maximum limit of US\$10,000,000.
- c. Treasury line facility with maximum limit of US\$278,600,000.

The credit facilities obtained from Mandiri were secured equally (*pari passu*) with CFA and MMQ loans (Note 17). These facilities had been extended up to March 8, 2024.

The above facilities bear interest of approximately 3.5% - 4% per annum in 2022 and 2021, respectively.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

BSI

Grup menandatangani fasilitas modal kerja dengan BSI yang berlaku efektif pada tanggal 12 Oktober 2021. Beberapa fasilitas dari BSI terdiri dari:

- Fasilitas pembiayaan kas (*cash financing*) Musyarakah dengan batas maksimum sebesar AS\$14.500.000.
- Fasilitas pembiayaan non-kas (*non-cash financing*) Murabahah dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin sederajat (*pari passu*) dengan jaminan pinjaman CFA dan MMQ (Catatan 17) dan berlaku untuk 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan September 2023.

Fasilitas diatas dikenakan bunga sebesar 3,5% - 4% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan bakar, suku cadang dan bahan pembantu, serta penggunaan jasa pertambangan yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan klasifikasi mata uang sebagai berikut:

Berdasarkan Mata Uang

	2022	2021
Rupiah	44.394.546	25.155.869
Dolar Amerika Serikat	557.177	10.442.945
Dolar Australia	3.101	20.856
Sub-total	44.954.824	35.619.670
Pihak berelasi (Catatan 19)		
Dalam Rupiah	15.412.563	6.113.324
Total	60.367.387	41.732.994

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

BSI

The Group signed working capital facility with BSI which is effective on October 12, 2021. Several credit facilities from BSI consists of:

- Musyarakah cash financing credit facility with maximum limit of US\$14,500,000.
- Murabahah non cash financing facility with maximum limit of US\$10,000,000.

The said facilities were secured equally (*pari passu*) with CFA and MMQ loans (Note 17) and valid for 12 months from the date of the agreement. This agreement has been extended until September 2023.

The above facilities bear interest of approximately 3.5% - 4% per annum in 2022 and 2021, respectively.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of fuels, spareparts and consumables as well as purchases of mining services required for the Group's operations, with the following classification based on currency:

Based on Currency

	Rupiah
	United States Dollar
	Australian Dollar
Sub-total	Sub-total
Related party (Note 19)	
In Rupiah	In Rupiah
Total	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	
Kontrak liabilitas	5.025.311
Utang kepada pemasok non-usaha	1.309.828
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	773.031
Total	<u>7.108.170</u>

Utang kepada pemasok non-usaha merupakan utang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan penambangan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, catering, agen perjalanan, hotel dan rumah sakit.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

Kontrak liabilitas merupakan kewajiban Grup untuk mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, dimana Grup telah menerima pembayaran uang muka dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang kepada pelanggan.

Kontrak liabilitas tersebut tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2021</u>	
	-	<i>Third parties</i>
	2.024.625	<i>Contract liabilities</i>
	813.880	<i>Payables to non-trade suppliers</i>
	773.031	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Total	<u>2.838.505</u>	Total

Payables to non-trade suppliers represent liabilities from activities which are not related to direct mining activities such as, but not limited to, catering, travel agencies, hotels and hospitals.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

Contract liabilities represent the Group's performance obligation for transferring the promised goods to customer, whereby the Group has received advance payment from customer before the Group transfers goods to the customer.

These contract liabilities are presented as current liabilities since these will be settled within a period of less than 12 months.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	
Jasa kontraktor pertambangan	9.421.221
Provisi pajak	8.045.069
Pembelian persediaan	2.556.189
Bunga	1.861.439
Listrik dan utilitas	981.491
Jasa profesional	791.404
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	1.077.932
Total	<u>24.734.745</u>
Pihak berelasi (Catatan 19)	<u>7.350.485</u>

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	
	12.777.688	<i>Third parties</i>
	4.741.284	<i>Mining contractor services</i>
	6.210.330	<i>Tax provision</i>
	1.046.098	<i>Purchases of inventory</i>
	1.050.646	<i>Interest</i>
	1.156.711	<i>Electricity and utilities</i>
	1.528.131	<i>Professional fee</i>
	1.077.932	<i>Others (each below US\$100,000)</i>
Total	<u>28.510.888</u>	Total
Pihak berelasi (Catatan 19)	<u>13.163.555</u>	Related party (Note 19)

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

Utang Bank

	<u>2022</u>
Fasilitas kredit konvensional	188.316.709
Fasilitas kredit Musyarakah Mutanaqisah	65.536.712
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	(2.386.954)
	<u>251.466.467</u>
Dikurangi bagian lancar	34.940.627
Bagian jangka panjang	<u>216.525.840</u>

Fasilitas Kredit Konvensional

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk melakukan amandemen atas perjanjian fasilitas kredit konvensional (*conventional facility agreement* atau "CFA") untuk meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi sebesar AS\$289.018.855, yang terdiri dari AS\$118.500.000 oleh Mandiri, AS\$118.500.000 oleh Mandiri Singapura, AS\$31.643.855 oleh MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch ("MUFG"- sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd.) dan AS\$20.375.000 oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapore ("CS").

Pada tahun 2020, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk melakukan amandemen CFA, antara lain meliputi:

1. Menambah fasilitas pinjaman sebesar AS\$81.000.000 dan Rp300.000.000.000; dan membagi CFA menjadi 3 fasilitas: yaitu fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) A, fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) B dan fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) C dengan pokok pinjaman masing-masing sebesar AS\$313.660.178, AS\$50.000.000 dan Rp300.000.000.000.
2. MUFG tidak berpartisipasi lagi dan saldo yang belum dibayar Grup dialihkan ke Mandiri.
3. PT Bank Woori Saudara (Woori) berpartisipasi dalam CFA dengan menyediakan pinjaman dengan maksimum fasilitas yang dapat digunakan dari fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) A sebesar AS\$10.000.000.
4. BRI berpartisipasi dalam fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) A dengan pokok pinjaman sebesar AS\$30.000.000.

17. LONG-TERM LIABILITIES

Bank Loan

	<u>2021</u>	
	203.364.885	<i>Conventional credit facility</i>
	70.302.798	<i>Musyarakah Mutanaqisah credit facility</i>
	(4.534.496)	<i>Less deferred charges on bank loans</i>
	<u>269.133.187</u>	
Dikurangi bagian lancar	68.154.329	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>200.978.858</u>	<i>Non-current portion</i>

Conventional Credit Facility

On August 29, 2018, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to amend the conventional facility agreement ("CFA") to increase the loan facility to US\$289,018,855, consisting of US\$118,500,000 from Mandiri, US\$118,500,000 from Mandiri Singapore, US\$31,643,855 from MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch ("MUFG" - formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd.) and US\$20,375,000 from Credit Suisse AG, Singapore Branch ("CS").

In 2020, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to amend the CFA concerning, among others:

1. Increase of loan facility by US\$81,000,000 and Rp300,000,000,000; and divided the CFA into 3 facilities, namely Conventional Facility A, Conventional Facility B and Conventional Facility C with principal amounting to US\$313,660,178, US\$50,000,000 and Rp300,000,000,000, respectively.
2. MUFG cease to participate in the CFA and the Group's outstanding balance was transferred to Mandiri.
3. PT Bank Woori Saudara (Woori) participated in the CFA by providing loan with maximum limit under Conventional Facility A amounting to US\$10,000,000.
4. BRI participated in by providing loan under the Conventional Facility A amounting to US\$30,000,000.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Konvensional (lanjutan)

Grup telah mencairkan seluruh tambahan pinjaman *Conventional Facility A* dan *C*. Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, Grup belum mencairkan pinjaman *Conventional Facility B*.

Tingkat bunga CFA menjadi sebesar *London Interbank Offer Rate* ("LIBOR") dengan tambahan marjin tertentu. Pinjaman ini dilunasi melalui angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Mei 2025.

Tujuan CFA, antara lain, adalah:

- pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran menurut atau sehubungan dengan CFA;
- pembayaran semua kewajiban lindung nilai yang ditimbulkan sehubungan CFA; dan
- modal kerja dan pengeluaran umum.

Total pinjaman CFA per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total	
2022					2022
Mandiri	64.896.653	10.838.729	6.458.188	82.193.570	Mandiri
Mandiri Singapura	42.486.467	6.499.181	24.934.423	73.920.071	Mandiri Singapore
BRI	10.201.949	3.972.899	3.320.632	17.495.480	BRI
CS	1.796.211	5.543.717	1.847.906	9.187.834	CS
Woori	3.942.454	1.126.643	450.657	5.519.754	Woori
Total	123.323.734	27.981.169	37.011.806	188.316.709	Total
2021					2021
Mandiri	70.846.972	11.626.961	6.927.852	89.401.785	Mandiri
Mandiri Singapura	45.665.168	6.971.826	26.747.748	79.384.742	Mandiri Singapore
BRI	10.965.226	4.261.823	3.562.121	18.789.170	BRI
CS	1.930.597	5.946.877	1.982.292	9.859.766	CS
Woori	4.237.414	1.208.577	483.431	5.929.422	Woori
Total	133.645.377	30.016.064	39.703.444	203.364.885	Total

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loan (continued)

Conventional Credit Facility (continued)

The Group had fully withdrawn the additional loans from *Conventional Facility A* and *C*. Up to March 30, 2023, the Group has not withdrawn loan under the *Conventional Facility B*.

The interest rate is at *London Interbank Offer Rate* ("LIBOR") with addition of certain margin. These loans shall be repaid through quarterly installments up to May 31, 2025.

The purposes of the CFA, among others, were:

- payment of fees, costs and expenses under, or in connection with the CFA;
- payment of hedging liabilities incurred in relation to the CFA; and
- working capital and general corporate purposes.

Total outstanding principal of the CFA as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah
("MMQ")**

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan, TTN dan MSM memperoleh fasilitas MMQ dari PT Bank Syariah Indonesia ("BSI" sebelumnya PT Bank Mandiri Syariah), sebagai pengatur fasilitas, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") dengan jumlah pokok sebesar AS\$110.981.145, yang terdiri dari AS\$70.231.145 oleh Exim dan AS\$40.750.000 oleh Mandiri Syariah.

Pada tahun 2020, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk penambahan fasilitas sebesar AS\$27.000.000 sehingga menjadi sebesar AS\$116.339.822.

Plafon tingkat bagi hasil MMQ adalah sebesar suku bunga tertentu per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Mei 2025.

Total pinjaman MMQ per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total	
2022					2022
BSI	-	16.844.364	16.844.364	33.688.728	BSI
Exim		11.604.307	20.243.677	31.847.984	Exim
Total	-	28.448.671	37.088.041	65.536.712	Total
2021					2021
BSI	-	18.069.354	18.069.355	36.138.709	BSI
Exim	-	12.448.216	21.715.873	34.164.089	Exim
Total	-	30.517.570	39.785.228	70.302.798	Total

Pada tanggal 29 Agustus 2018, yang kemudian diamandemen pada tahun 2020, Perusahaan, MSM dan TTN menandatangani *Common Terms Agreement* dengan Mandiri, MUFG, Mandiri Singapura, CS, Mandiri Syariah dan Exim sehubungan dengan jaminan dan persyaratan umum CFA dan MMQ.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loan (continued)

**Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility
("MMQ")**

On August 29, 2018, the Company, TTN and MSM, obtained MMQ facility from PT Bank Syariah Indonesia ("BSI" previously PT Bank Mandiri Syariah), as the facility arranger, and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") for a total principal of US\$110,981,145, consisting of US\$70,231,145 from Exim and US\$40,750,000 from Mandiri Syariah.

In 2020, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to increase the facility by US\$27,000,000 to become US\$116,339,822.

The ceiling profit rate for the MMQ was at certain rate per annum. The loan are being repaid through quarterly installments up to May 31, 2025.

The total outstanding principal of the MMQ as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

On August 29, 2018, which subsequently were amended in 2020, the Company, MSM and TTN, entered into the *Common Terms Agreement* with Mandiri, MUFG, Mandiri Singapore, CS, Mandiri Syariah and Exim in relation to common terms of CFA and MMQ.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Jaminan dan Pembatasan (lanjutan)

CFA dan MMQ ini dijamin oleh: (lanjutan)

- Surat kuasa MSM, TTN dan KKM yang tidak dapat dicabut kembali
- Surat kuasa untuk menjual saham MSM, TTN dan KKM
- Jaminan fidusia atas bangunan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas klaim-klaim asuransi MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas persediaan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas aset bergerak MSM dan TTN

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, *merger* atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Pembatalan atas CFA dan MMQ berlaku secara *cross default* terhadap kelalaian dari Perusahaan, MSM atau TTN terhadap pembayaran angsuran sesuai jadwal yang ditetapkan dan kegagalan dalam mempertahankan rasio-rasio keuangan.

Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance untuk pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tertentu pada tahun 2022 dan 2021.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loan (continued)

Collaterals and Covenants (continued)

CFA and MMQ are secured by: (continued)

- *The irrevocable power of attorney of MSM, TTN and KKM*
- *The power of attorney to sell shares of MSM, TTN and KKM*
- *The fiduciary security over buildings of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over insurance claims of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over inventory of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over movable assets of MSM and TTN*

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

The Group is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all existing loan covenants.

Cancellation of CFA and MMQ is applied by cross default term on noncompliance by the Company, MSM or TTN relating to repayment of loans based on the stated schedules and failure in maintaining certain financial ratios.

Consumer Finance Loans

The Group has several consumer finance loans from PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance to finance the purchases of vehicles. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear certain annual interest rate in 2022 and 2021.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

luran dana pensiun yang ditanggung Grup pada tahun berjalan pada tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp14.643.154.000 dan Rp6.586.000.000.

Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). Pada tahun 2021, Grup telah melakukan perubahan pada Perjanjian Kerja Bersama dan telah mengikuti UU Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada laporan valuasi aktuarial KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Willis Towers Watson), aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada asumsi-asumsi signifikan berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	2022: 7,00% (2021: 5,75%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	2022: 7,00% (2021: 8,00%)	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% untuk karyawan di usia 20 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 46 - 54 tahun/ 10% for employees at the age of 20 years and will decrease linearly until 0% at the age of 46 - 54 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019)	:	Mortality rate

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined benefit retirement plans covering all their qualified permanent employees that is managed by DPLK Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

The contribution funded by the Group in 2022 and 2021 amounted to Rp14,643,154,000 and Rp6,586,000,000, respectively.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees as stipulated under the Job Creation Law No. 11 year 2020 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). In 2021, the Group has amended the Collective Work Agreement in accordance with UU Cipta Kerja.

The employee benefits liability recognized as of December 31, 2022 and 2021 are based on actuarial valuation reports of KKA Santhi Devi and Ardianto Handoyo (previously PT Willis Towers Watson), an independent actuary.

The calculation of employee benefits liability is based on the following significant assumptions:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	2022	2021
Saldo awal tahun	6.957.720	8.553.087
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Beban jasa kini	1.417.982	1.517.333
Beban bunga	385.295	485.900
Selisih penjabaran mata uang asing	(646.631)	(87.750)
Beban jasa masa lalu	(545.546)	(2.174.996)
Sub-total	7.568.820	8.293.574
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(914.900)	(24.530)
Penyesuaian pengalaman	(539.906)	(840.200)
	(1.454.806)	(864.730)
Kontribusi Grup atas aset program	(792.776)	(471.124)
Pembayaran manfaat	(95.869)	-
Saldo akhir tahun	5.225.369	6.957.720
Dikurangi bagian jangka pendek	427.241	425.073
Bagian jangka panjang	4.798.128	6.532.647

Mutasi Nilai Wajar Aset Program

	2022	2021
Saldo awal	42.875	129.088
Kontribusi Grup atas aset program	792.776	471.124
Imbal hasil ekspektasi aset program	1.865	2.074
Pembayaran manfaat aset program	(782.277)	(567.180)
Selisih penjabaran mata uang asing	(5.066)	7.769
Total	50.173	42.875

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Employee Benefits Obligations

	2022	2021
Saldo awal tahun	6.957.720	8.553.087
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Beban jasa kini	1.417.982	1.517.333
Beban bunga	385.295	485.900
Selisih penjabaran mata uang asing	(646.631)	(87.750)
Beban jasa masa lalu	(545.546)	(2.174.996)
Sub-total	7.568.820	8.293.574
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(914.900)	(24.530)
Penyesuaian pengalaman	(539.906)	(840.200)
	(1.454.806)	(864.730)
Kontribusi Grup atas aset program	(792.776)	(471.124)
Pembayaran manfaat	(95.869)	-
Saldo akhir tahun	5.225.369	6.957.720
Dikurangi bagian jangka pendek	427.241	425.073
Bagian jangka panjang	4.798.128	6.532.647

Fair Value of Plan Assets Movement

	2022	2021
Saldo awal	42.875	129.088
Kontribusi Grup atas aset program	792.776	471.124
Imbal hasil ekspektasi aset program	1.865	2.074
Pembayaran manfaat aset program	(782.277)	(567.180)
Selisih penjabaran mata uang asing	(5.066)	7.769
Total	50.173	42.875

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	5.275.542	7.000.595
Nilai wajar aset program	(50.173)	(42.875)
Neto	5.225.369	6.957.720

Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Pasti

	2022	2021
Saldo awal	7.000.595	8.701.743
Biaya jasa kini	1.417.982	1.517.333
Biaya bunga	385.295	485.900
Pembayaran manfaat aset program	(782.277)	(567.180)
Pembayaran manfaat	(95.869)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(1.444.310)	(870.069)
Selisih penjabaran mata uang asing	(660.328)	(92.137)
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(545.546)	(2.174.995)
Total	5.275.542	7.000.595

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dalam 12 bulan mendatang	427.240	425.073
Antara 1 sampai 2 tahun	577.739	551.735
Antara 2 sampai 5 tahun	2.117.455	2.117.809
Di atas 5 tahun	4.744.997	5.506.296
	7.867.431	8.600.913

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 2,73 sampai 9,68 tahun dan 3,62 sampai 8,16 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of Employee Benefit Liability

*Present value of employee benefit obligations
Fair value of plan assets*

Movements in the Present Value of the Group's Defined Benefit Obligation

*Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Benefit payment of plan assets
Benefits paid
Remeasurement of employee benefit liabilities
Foreign exchange difference
Past service costs for changes in benefits*

Total

The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future years:

*Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years*

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 and 2021 is 2.73 until 9.68 years and 3.62 until 8.16 years, respectively.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key assumptions</u>
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(306.024)/452.372	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	448.232/(309.030)	Future annual salary increase
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(504.758)/667.787	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	648.835/(499.479)	Future annual salary increase

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
GMA	Entitas asosiasi/Associate	Jasa pertambangan/Mining services

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related party are as follows:

	<u>Total/Total</u>		<u>Persentase terhadap total Liabilitas/ Percentage to total Liability</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang usaha (Catatan 14)					Trade payable (Note 14)
Entitas asosiasi					Associate
GMA	15.412.563	6.113.324	3,28	1,34	GMA
Biaya masih harus dibayar (Catatan 16)					Accrued expenses (Note 16)
Entitas asosiasi					Associate
GMA	7.350.485	13.163.555	1,56	2,87	GMA

Transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related party are as follows:

	<u>Total/Total</u>		<u>Persentase terhadap Beban yang bersangkutan/ Percentage to respective Expenses</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)					Cost of goods sold (Note 25)
Entitas asosiasi					Associate
GMA	42.880.400	48.163.840	27,32	22,99	GMA

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengolahan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mutasi provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	11.547.014
Pelepasan diskonto (Catatan 28)	711.059
Saldo akhir	12.258.073

Pemerintah Republik Indonesia mensyaratkan MSM dan TTN menempatkan jaminan reklamasi atas rencana reklamasi (2014-2022) dan jaminan pasca-tambang (2015-2022). Jaminan tersebut akan dilepaskan setelah MSM dan TTN melakukan kegiatan reklamasi dan penutupan tambang. Rincian jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022
Jaminan reklamasi	
2022	1.478.909
2021	980.437
2020	908.213
2019	811.139
2018	132.190
2017	159.315
2016	127.099
2015	82.996
2014	31.607
Jaminan pasca-tambang	
2022	665.305
2021	1.395.238
2016	4.427.437
2015	4.427.437
Total	15.627.322

MSM

Pada tanggal 31 Desember 2022, MSM telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$7.289.322 (2021: AS\$7.289.322) di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$294.825 (2021: AS\$134.011) yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BSI menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi MSM sebesar AS\$2.675.385 dan AS\$765.172.

20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental protection requirements during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

As of December 31, 2022 and 2021, movement of the provision for reclamation and mine closure is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	11.547.014	10.881.460	<i>Beginning balance</i>
Pelepasan diskonto (Catatan 28)	711.059	665.554	<i>Unwinding of discount (Note 28)</i>
Saldo akhir	12.258.073	11.547.014	<i>Ending balance</i>

The Government of Indonesia requires MSM and TTN to place reclamation guarantees for reclamation plan (2014-2022) as well as post-mining guarantees (2015-2022). The guarantees will be release when MSM and TTN has perform the reclamation and mine closure activities. The details of guarantee as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Jaminan reklamasi			<i>Reclamation guarantee</i>
2022	1.478.909	-	<i>2022</i>
2021	980.437	-	<i>2021</i>
2020	908.213	-	<i>2020</i>
2019	811.139	811.139	<i>2019</i>
2018	132.190	132.190	<i>2018</i>
2017	159.315	159.315	<i>2017</i>
2016	127.099	127.099	<i>2016</i>
2015	82.996	82.996	<i>2015</i>
2014	31.607	31.607	<i>2014</i>
Jaminan pasca-tambang			<i>Post-mining guarantee</i>
2022	665.305	-	<i>2022</i>
2021	1.395.238	1.395.238	<i>2021</i>
2016	4.427.437	4.427.437	<i>2016</i>
2015	4.427.437	4.427.437	<i>2015</i>
Total	15.627.322	11.594.458	<i>Total</i>

MSM

As of December 31, 2022, MSM placed deposit amounting to US\$7,289,322 (2021: US\$7,289,322) at BRI and Mandiri amounting to US\$294,825 (2021: AS\$134.011) as post-mining guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of December 31, 2022 and 2021, BSI issued bank guarantee to cover the MSM's reclamation guarantee amounting to US\$2,675,385 and US\$765,172, respectively.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

TTN

Pada tanggal 31 Desember 2022, TTN telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$1.565.552 (2021: AS\$1.565.552) di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$1.765.718 (2021: AS\$1.261.227) yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BSI menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi TTN sebesar AS\$2.036.520 dan AS\$579.174.

**20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE
CLOSURE (continued)**

TTN

On December 31, 2022, TTN placed deposit amounting to US\$1,565,552 (2021: US\$1,565,552) at BRI and Mandiri amounting to US\$1,765,718 (2021: US\$1,261,227) as mine closure guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of December 31, 2022 and 2021, Mandiri issued a bank guarantee to cover TTN's reclamation guarantee amounting to US\$2,036,520 and US\$579,174, respectively.

21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	AS\$/ US\$	Shareholders
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,00%	17.440.060	PT Rajawali Corpora
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,17%	1.266.935	PT Basis Utama Prima
Hidayat Dwiputro Sulaksono*)	771.900	0,00%	583	Hidayat Dwiputro Sulaksono*)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.191.065.600	8,83%	1.642.904	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
Total	24.835.000.000	100,00%	20.350.482	Total

*) Hidayat Dwiputro Sulaksono adalah direktur Perusahaan/Hidayat Dwiputro Sulaksono is the director of the Company

**21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY
RESERVE**

a. Share Capital

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2022 are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	AS\$/ US\$	Shareholders
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,00%	17.440.060	PT Rajawali Corpora
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,17%	1.266.935	PT Basis Utama Prima
Ali Abbas Badre Alam *)	44.640.200	0,18%	33.725	Ali Abbas Badre Alam *)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.147.197.300	8,65%	1.609.762	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
Total	24.835.000.000	100,00%	20.350.482	Total

*) Ali Abbas Badre Alam adalah komisaris Perusahaan/Ali Abbas Badre Alam is the Commissioner of the Company

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2021 are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB
(lanjutan)**

b. Cadangan Wajib

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2022 yang disahkan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.L.M., No. 77 tanggal 26 April 2022, para pemegang saham menyetujui cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$200.000.

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

d. Saldo Laba

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo laba sebesar AS\$137.178.047 (2021: AS\$121.842.427) terdapat bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar AS\$1.408.100 (2021: AS\$414.772).

**21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY
RESERVE (continued)**

b. Mandatory Reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

In the AGM held on April 26, 2022, which was covered by Notarial Deed No. 77 dated April 26, 2022 of Mala Mukti, S.H., L.L.M., the shareholders approved appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$200,000.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

d. Retained Earnings

As of December 31, 2022, retained earnings amounting to US\$137,178,047 (2021: US\$121,842,427) consists of other comprehensive income (loss) from the remeasurement of employee benefit liability amounting to US\$1,408,100 (2021: US\$414,772).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	61.705.645
Kombinasi bisnis entitas sependengali	33.995.425
Opsi saham	89.381
Total	95.790.451

Rincian dari kombinasi bisnis entitas sependengali adalah sebagai berikut:

Deskripsi/ Description	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction
Akuisisi saham ARPTE/ Acquisition of ARPTE's shares	8 Januari 2014/ January 8, 2014
Total/Total	

Opsi Saham

MESOP

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan memberikan MESOP kepada karyawan yang memenuhi syarat tertentu sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham.

Hak opsi dalam MESOP akan diterbitkan dalam tiga tahapan yaitu: (i) tahap pertama sebesar 60% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham; (ii) tahap kedua sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan (iii) tahap ketiga sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi berlaku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya, 9 Februari 2021, dan akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) ditetapkan 1 tahun dihitung sejak penerbitan hak opsi.

Tujuan utama MESOP adalah agar manajemen dan karyawan kunci mempunyai rasa memiliki Perusahaan.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital are as follows:

Share premium, net of share issuance costs	
Business combination under common control	
Share options	
Total	Total

The details of business combination under common control are as follows:

Total Imbalan/ Total Consideration	Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ Carrying Amount of Net Assets of Entities Acquired	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali/ Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control Transactions
195.203.975	229.199.400	33.995.425
		33.995.425

Share Options

MESOP

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021, the Company grants the MESOP to certain eligible employee maximum 400.000.000 shares.

The option rights of MESOP will be issued gradually in three stages by the following dates: (i) first stage at the latest 12 months after the listing date in the maximum of 60% of the total options of MESOP; (ii) second stage at the latest 24 months after the listing date in the maximum of 20% from the total options of MESOP, and (iii) third stage at the latest 36 months after the listing date in the maximum 20% of the total options of MESOP.

The option rights valid for 5 years after the grant date, February 9, 2021, and have vesting period of 1 year after the issuance of the option rights.

The main purpose of the MESOP is for our key management and employees to have a sense of belonging in the Company.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Opsi Saham (lanjutan)

MESOP (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap pertama sebanyak 240.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Rata-rata tertimbang dari nilai wajar opsi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp5,31.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" untuk tanggal 31 Desember 2021 dengan asumsi suku bunga bebas risiko dan ekspektasi ketidakstabilan harga masing-masing sebesar 3,3% dan 38,9%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, saldo opsi saham sebesar AS\$89.381.

23. SELISIH ATAS AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih nilai antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat 5% kepemilikan non-pengendali pada MSM dan TTN yang diambil alih oleh Perusahaan dari pihak ketiga pada awal tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	2.266.667
Dikurangi:	
Nilai tercatat kepentingan non-pengendali	(2.838.974)
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	5.105.641

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share Options (continued)

MESOP (continued)

On October 21, 2021, the Company issued first stage the option rights of 240,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

The weighted average of fair value of option as of December 31, 2022 and 2021 is Rp5.31.

The compensation cost is determined based on the fair value using the "Black-Scholes" option pricing model for December 31, 2021 with the assumptions of risk free interest rate and expected share volatility are 3.3% and 38.9%, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, balance of share options amounted to US\$89,381.

23. DIFFERENCE ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents difference between the consideration transferred and the carrying amount of 5% non-controlling equity interests in MSM and TTN acquired by the Company from a third party in the beginning of 2011, with details follows:

Consideration transferred	2.266.667
Less:	
Carrying amount of non-controlling interests	(2.838.974)
Difference arising from acquisition of non-controlling interests	5.105.641

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Berdasarkan Tujuan

	2022	2021
Penjualan domestik (Catatan 34)	150.338.309	160.170.501
Penjualan luar negeri (Catatan 34)	66.137.963	185.739.170
Total	216.476.272	345.909.671

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Based on Sales Area

Domestic sales (Note 34)
Export sales (Note 34)

Total

Berdasarkan Pelanggan

Based on Customers

	2022	%	2021	%	
Pihak ketiga					Third parties
PT Bhumi Satu Inti	135.555.649	62,62	150.882.349	43,62	PT Bhumi Satu Inti
YLG Bullion					YLG Bullion
Singapore Pte Ltd	29.950.750	13,84	80.694.457	23,33	Singapore Pte Ltd
StoneX APAC Pte Ltd	26.570.650	12,27	39.067.390	11,29	StoneX APAC Pte Ltd
Sri Exports	9.616.563	4,44	-	-	Sri Exports
PT Lotus Lingga Pratama	9.052.083	4,18	1.130.163	0,33	PT Lotus Lingga Pratama
Metalor Technologies					Metalor Technologies
Singapore Pte Ltd	-	-	65.690.619	18,99	Singapore Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	5.730.577	2,65	8.444.693	2,44	Others (each below US\$500,000)
Total	216.476.272	100	345.909.671	100	Total

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 30 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 30 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021
Biaya produksi:		
Jasa kontraktor pertambangan	64.065.785	120.272.592
Amortisasi (Catatan 11)	28.699.395	19.582.893
Pemakaian bahan	24.305.397	37.150.878
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	15.897.758	18.696.383
Listrik	11.786.049	12.376.129
Royalti	10.443.670	17.205.273
Pemeliharaan dan perbaikan	10.185.846	12.855.166
Pemakaian bahan bakar	9.952.697	12.939.866
Penyusutan (Catatan 9)	7.629.578	7.480.277
Pajak dan retribusi	3.333.469	4.819.153
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.504.778	1.612.577
Asuransi	1.412.466	1.325.728
Uji kadar	1.133.013	1.195.197
Jasa profesional	979.552	2.785.471
Lain-lain	3.812.463	4.986.508
Total biaya yang dikapitalisasi ke properti pertambangan (Catatan 11)	(32.743.240)	(47.945.221)
Beban pokok produksi	162.398.676	227.338.870
Persediaan awal		
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>)	105.614.553	95.674.979
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	10.919.680	4.245.902
Persediaan (<i>dore bullions</i>) dalam proses	4.086.037	2.779.586
Persediaan akhir (Catatan 7)		
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>)	(113.746.764)	(105.614.553)
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	(8.620.924)	(10.919.680)
Persediaan (<i>dore bullions</i>) dalam proses	(3.705.450)	(4.086.037)
Beban pokok penjualan	156.945.808	209.419.067

25. COST OF GOODS SOLD

<i>Production costs:</i>
<i>Mining contractor services</i>
<i>Amortization (Note 11)</i>
<i>Materials used</i>
<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
<i>Electricity</i>
<i>Royalty</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Fuel used</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Tax and retribution</i>
<i>Corporate social responsibility</i>
<i>Insurance</i>
<i>Assay</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Others</i>
<i>Total cost capitalized to mine properties (Note 11)</i>
<i>Cost of goods produced</i>
<i>Beginning inventories</i>
<i>Gold ore available for processing (stockpiles)</i>
<i>Finished goods - Gold bar and dore bullions</i>
<i>Dore bullions in process</i>
<i>Ending inventories (Note 7)</i>
<i>Gold ore available for processing (stockpiles)</i>
<i>Finished goods - Gold bar and dore bullions</i>
<i>Dore bullions in process</i>
<i>Cost of goods sold</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2022 and 2021, purchases that were more than 10% of the consolidated revenue were as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap pendapatan konsolidasian/ Percentage to consolidated revenue	
	2022	2021	2022	2021
Jasa kontraktor pertambangan GMA (Catatan 19)	42.880.400	48.163.840	19,81	13,92

Mining contractor services GMA (Note 19)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	5.981.767
Jasa profesional	914.494
Sewa	268.603
Perjalanan dinas	194.293
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	117.159
Lain-lain	1.218.472
Total	8.694.788

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	
	6.166.355	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
	1.100.022	Professional fees
	338.924	Rent
	260.090	Business travels
	142.022	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	955.267	Others
Total	8.962.680	Total

27. PENDAPATAN OPERASI LAIN

	2022
Penjualan perak	5.499.055
Royalti	(120.476)
	5.378.579
Laba selisih kurs	4.980.563
Pendapatan klaim asuransi	1.000.000
Pengembalian klaim pajak	-
Lain-lain	230.351
Total	11.589.493

27. OTHER OPERATING INCOME

	2021	
	7.340.185	Sale of silver
	(254.230)	Royalty
	7.085.955	
	-	Gain on foreign exchange
	-	Income from insurance claim
	2.611.500	Refund on tax claim
	627.709	Others
Total	10.325.164	Total

28. BEBAN OPERASI LAIN

	2022
Remediasi pit Araren	10.962.103
Beban pajak	1.255.508
Pelepasan diskonto atas provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20)	711.059
Penyisihan atas keusangan suku cadang	350.850
Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas	393.937
Rugi selisih kurs	-
Lain-lain	320.580
Total	13.994.037

28. OTHER OPERATING EXPENSES

	2021	
	-	Araren pit remediation
	121.241	Tax expense
	665.554	Unwinding of discount for provision for reclamation and mine closure (Note 20)
	-	Allowance for obsolescence of spareparts
	483.318	Cash settled share based payment
	121.428	Loss on foreign exchange
	366.754	Others
Total	1.758.295	Total

Employee Stock Allocation

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan mengalokasikan saham baru saat Penawaran Umum Perdana Saham dalam program alokasi saham kepada karyawan ("Employee Stock Allocation" or "ESA"). ESA adalah program pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas. Pada tahun 2021, Perusahaan telah membayarkan seluruh pembayaran kas untuk ESA dan telah mencatat biaya tersebut sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain".

Employee Stock Allocation

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021, the Company allocate new share when Initial Public Offering to its employee under the Employee Stock Allocation ("ESA"). ESA is cash settled share-based payment program. In 2021, the Company has paid in full the cash payment in ESA and has recorded the related cost as part of account "Other Operating Expenses".

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

	<u>2022</u>
Beban bunga atas utang jangka panjang	18.009.374
Amortisasi biaya tanggungan utang bank	2.147.542
Lain-lain	359.588
Total	<u>20.516.504</u>

29. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	
	16.755.797	<i>Interest expenses on long term loans</i>
	2.181.154	<i>Amortization of deferred charges of bank loans</i>
	319.869	<i>Others</i>
Total	<u>19.256.820</u>	Total

30. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2022</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.550.684
Jumlah rata-rata tertimbang saham	24.835.000.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>0,0006</u>

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2021</u>	
	75.175.794	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
	24.218.806.575	<i>Weighted average number of shares</i>
Basic earnings per share attributable owners of the parent	<u>0,0031</u>	

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko valuta asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, sehingga mengakibatkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah pertumbuhan penghasilan secara terus-menerus dan pada saat yang sama meminimalkan kerugian yang terjadi akibat paparan risiko kredit. Grup hanya berbisnis dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan mempunyai kelayakan keuangan untuk mendapat kredit.

Kebijakan Grup adalah menjual emas ke pihak ketiga secara kas atau melalui pembayaran dimuka. Oleh karena itu, risiko kredit Grup adalah minimum.

Kas dalam bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang diatur dan mempunyai reputasi baik.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual sales growth and at the same time minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group's policy is to sell gold to third parties using cash method or advance payment method. Hence, the credit risk for the Group is minimum.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Paparan maksimum terhadap risiko kredit dinyatakan dengan nilai tercatat dari setiap kelompok aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko Valuta Asing

Grup melakukan transaksi bisnis utama dalam beberapa valuta asing, misalnya Dolar Australia (AUD), Rupiah (Rp), Dolar Singapura (SGD), Yen Jepang (JPY) dan Euro (EUR) oleh karena itu, terpapar pada risiko valuta asing. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai valuta asing. Namun demikian, manajemen memantau eksposur valuta asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai atas risiko valuta asing yang signifikan jika perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dengan liabilitas neto dalam mata uang asing sebesar AS\$46.499.158 dan AS\$21.821.127.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro adalah sebagai berikut:

2022			
	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity
Rupiah (Rp)	10%	4.551.143	4.551.143
Dolar Australia (AUD)	10%	(10.691)	(10.691)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(2.123)	(2.123)
Euro (EUR)	10%	(1.197)	(1.197)
			Rupiah (IDR)
			Australian Dollar (AUD)
			Singapore Dollar (SGD)
			Euro (EUR)
2021			
	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity
Rupiah (Rp)	10%	4.530.345	4.530.345
Dolar Australia (AUD)	10%	(5.964)	(5.964)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(2.339.385)	(2.339.385)
Euro (EUR)	10%	(1.289)	(1.289)
			Rupiah (IDR)
			Australian Dollar (AUD)
			Singapore Dollar (SGD)
			Euro (EUR)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

b. Foreign Currency Risk

The Group transacts its main business in foreign currencies i.e Australian dollar (AUD), Indonesian Rupiah (IDR), Singapore dollar (SGD), Japanese Yen (JPY) and Euro (EUR) and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$46,499,158 and US\$21,821,127, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar and Euro is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

Karena Grup tidak mempunyai aset berbunga yang signifikan, penghasilan dan arus kas operasional Grup pada umumnya bebas dari perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga timbul terutama dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan paparan risiko suku bunga pada saat perolehan kecukupan dana untuk perluasan usaha dan kebutuhan modal kerja.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba (rugi) sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lebih rendah/tinggi	180.384	168.423	Lower/higher

d. Risiko Harga Komoditas

Grup menjual emas berdasarkan harga *spot* dan tidak mempunyai kontrak penjualan *forward*. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Tidak ada analisis sensitivitas disajikan karena manajemen yakin bahwa risiko komoditas tidak signifikan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value on future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate risk arises primarily from its short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of short-term and long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit (loss) before income tax would have been affected as follows:

d. Commodity Price Risk

The Group sells gold at spot rates and has not entered into any forward sales contracts. For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

No sensitivity analysis is presented as management believes that commodity risk is not significant.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor ketat pembayaran utang terjadwal untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar sehubungan dengan operasional sehari-hari.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

2022				
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	63.259.204	-	63.259.204	Short term bank loans
Utang usaha	60.367.387	-	60.367.387	Trade payables
Utang lain-lain	7.108.170	-	7.108.170	Other payables
Biaya masih harus dibayar	32.085.230	-	32.085.230	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	159.202	77.793	236.995	Consumer finance loans
Liabilitas jangka panjang Pokok pinjaman	42.789.807	253.615.830	296.405.637	Long-term liabilities Bank loans
Total	205.769.000	253.693.623	459.462.623	Total
2021				
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	36.764.444	-	36.764.444	Short term bank loans
Utang usaha	41.732.994	-	41.732.994	Trade payables
Utang lain-lain	2.838.505	-	2.838.505	Other payables
Biaya masih harus dibayar	41.674.443	-	41.674.443	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	269.413	262.076	531.489	Consumer finance loans
Liabilitas jangka panjang Pokok pinjaman	84.135.791	225.570.185	309.705.976	Long-term liabilities Bank loans
Total	207.415.590	225.832.261	433.247.851	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

	2022					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	34.204.922	28.515.154	-	(2.020.394)	60.699.682	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	68.154.329	(18.532.802)	-	(14.680.900)	34.940.627	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	200.978.858	-	2.147.542	13.399.440	216.525.840	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	303.338.109	9.982.352	2.147.542	(3.301.854)	312.166.149	Total liabilities from financing activities

	2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	2.304.760	32.000.000	-	(99.838)	34.204.922	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	68.191.150	-	-	(36.821)	68.154.329	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	326.260.625	(127.275.657)	2.181.154	(187.264)	200.978.858	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	396.756.535	(95.275.657)	2.181.154	(323.923)	303.338.109	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang dan efek translasi kurs.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and foreign exchange effects.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Kontrak Penjualan

YLG Bullion Singapore Pte Ltd

Pada tanggal 28 Juli 2017, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan YLG Bullion Singapore Pte Ltd, Singapura (YLG Bullion). Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan pemberitahuan yang lebih lanjut.

StoneX APAC Pte Ltd

Pada tanggal 20 September 2017, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan StoneX APAC Pte Ltd, Singapura. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan pemberitahuan yang lebih lanjut.

Klausul dalam perjanjian-perjanjian penjualan di atas menyatakan kepemilikan emas beralih kepada pembeli pada saat pembeli atau agen pembeli memberikan kepada penjual atau refinery pernyataan tertulis penerimaan emas di lokasi pemurnian.

PT Bhumi Satu Inti

Pada tanggal 1 Agustus 2021, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan PT Bhumi Satu Inti, Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Juli 2024.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Sales Agreements

YLG Bullion Singapore Pte Ltd

On July 28, 2017, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with YLG Bullion Singapore Pte Ltd, Singapore (YLG Bullion). The agreement is effective until further notice.

StoneX APAC Pte Ltd

On September 20, 2017, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with StoneX APAC Pte Ltd, Singapore. The agreement is effective until further notice.

The above sales agreements state that title of the gold in respect of a transaction passes to the buyer once the buyer or the buyer's agent provides to the seller or the refinery written acknowledgement of receipt of the gold at the delivery location.

PT Bhumi Satu Inti

On August 1, 2021, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with PT Bhumi Satu Inti, Indonesia. The agreement is effective until July 31, 2024.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Pemurnian

PT Bhumi Satu Inti

Pada tanggal 16 April 2020, MSM dan TTN, entitas anak, melakukan perjanjian pemurnian dengan PT Bhumi Satu Inti untuk jangka waktu tiga tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Bhumi Satu Inti setuju untuk memberikan jasa untuk memurnikan dore bullion emas/perak milik MSM dan TTN.

Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 15 April 2023.

c. Perjanjian Penyediaan Solar

Pada tanggal 28 Februari 2018, MSM, entitas anak, melakukan perjanjian penyediaan solar dengan PT AKR Corporindo Tbk (AKR) untuk jangka waktu tiga tahun. Saat ini perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai 29 Februari 2024.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AKR setuju untuk menyediakan *High Speed Diesel Fuel* untuk MSM dengan menggunakan sistem konsinyasi.

d. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai komitmen kontrak yang tidak tercatat masing-masing sebesar AS\$13.222.397 dan AS\$14.234.384 sehubungan dengan komitmen pengeluaran modal dan pengeluaran operasional yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan usaha normal.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Refining Agreements

PT Bhumi Satu inti

On April 16, 2020, MSM and TTN, subsidiaries, entered into a refining agreement with PT Bhumi Satu Inti for a period of three years.

Based on the agreement, PT Bhumi Satu Inti agreed to provide services for refining gold/silver dore bullion owned by MSM and TTN.

This agreement valid for a period up to April 15, 2023.

c. Fuel Supply Agreement

On February 28, 2018, MSM, a subsidiary, entered into a fuel supply agreement with PT AKR Corporindo Tbk (AKR) for a period of three years. This agreement has been extended until February 29, 2024.

Based on the agreement, AKR agreed to supply High Speed Diesel Fuel to MSM using consignment stock arrangement.

d. Commitments

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has unrecognized contractual commitment of US\$13,222,397 and US\$14,234,384, respectively, in respect of capital commitment and operating expenditures incurred in the normal course of business.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Kepemilikan Bersama

Pada bulan Januari 2005, MSM dan TTN mengajukan usulan untuk kepemilikan bersama atas pabrik pengolahan kepada Menteri Energi dan Sumber daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM").

Pada bulan Mei 2005, ESDM telah menyetujui usulan tersebut, dengan persyaratan berikut:

- Persentase kepemilikan akan didasarkan pada perbandingan sumber daya dua KK.
- Semua transaksi keuangan akan dicatat oleh setiap entitas sesuai dengan peraturan yang terkait dengan masing-masing KK.
- Semua kewajiban keuangan kepada Pemerintah, termasuk royalti dan pajak-pajak harus mematuhi persyaratan yang disebut dalam masing-masing KK.
- Semua rencana yang tidak selaras dengan kepemilikan bersama harus direvisi dan diajukan kepada Pemerintah.
- Semua kewajiban lainnya kepada Pemerintah tetap berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku.

f. Perjanjian Jual Beli Listrik

Pada tanggal 2 Juni 2016, MSM dan PT PLN (Persero) ("PLN") melakukan perjanjian jual beli listrik di mana PLN bersedia untuk menyediakan listrik kepada MSM sampai dengan berakhirnya KK antara MSM dan pemerintah.

Sebagai pembayaran atas biaya penyambungan ke jaringan listrik PLN, MSM menghibahkan gardu listrik kepada PLN.

MSM membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan perjanjian tersebut sebesar Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$691.628). Grup menyajikan aset yang dialihkan serta uang jaminan terkait perjanjian tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$762.492)).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Joint Ownership Agreement

In January 2005, MSM and TTN submitted a proposal for joint ownership process plant to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM").

In May 2005, ESDM approved the proposal, with the following condition:

- *Percentage of ownership is based on comparison of the resources of two CoW.*
- *All financial transactions are recorded by each entity in accordance with the rules pertaining to each CoW.*
- *All financial liabilities to the government, including royalty and taxes must comply with the requirements stated in the respective CoW.*
- *Any plans not in alignment with the joint ownership plan must be revised and submitted to the Government.*
- *All other liabilities to the Government remain valid in accordance with the prevailing regulation.*

f. Agreement of Sale and Purchase of Electricity

On June 2, 2016, MSM and PT PLN (Persero) ("PLN") entered into an agreement of sale and purchase of electricity whereby PLN agreed to provide electricity to the Company until the CoW between MSM and the government expires.

As a form of payment for the connection fee to PLN's electricity grid, MSM handed over its substation to PLN.

MSM paid a refundable deposit related to this agreement amounting to Rp10,880,000,000 (equivalent US\$691,628). The Group presented the assets transferred and refundable deposit as part of "Other Non-current Asset" account as of December 31, 2022, in the consolidated statements of financial position (2021: Rp10,880,000,000 (equivalent US\$ 767,492)).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Perjanjian Jasa Pertambangan

PT Samudera Mulia Abadi

Pada tanggal 1 Juni 2016, MSM, TTN dan PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana SMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

GMA

Pada tanggal 19 Agustus 2020, MSM, TTN dan GMA melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana GMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

h. Perjanjian Pendirian Entitas

Berdasarkan perjanjian tanggal 23 September 2021, Perusahaan dan PT Ormat Geothermal Indonesia bermaksud untuk mendirikan entitas untuk melaksanakan pengeboran eksplorasi dan pemeliharaan fasilitas panas bumi. Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, entitas dengan tujuan khusus tersebut belum didirikan.

34. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Segmen pertambangan emas

Segmen pertambangan emas melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan tambang emas, pengolahan bijih emas serta aktivitas pemasaran dan penjualan barang jadi terkait.

Segmen perdagangan dan pengolahan emas

Segmen perdagangan dan pengolahan emas melakukan pengolahan produk emas dan perdagangan produk tersebut dan lainnya terkait.

Segmen lain-lain

Segmen lain-lain melakukan penyediaan jasa pertambangan dan investasi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Mining Services Agreements

PT Samudera Mulia Abadi

On June 1, 2016, MSM, TTN and PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") entered into an agreement concerning mining services whereby SMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement has been extended up to June 30, 2023.

GMA

On August 19, 2020, MSM, TTN and GMA entered into an agreement concerning mining services whereby GMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement is effective for 5 years.

h. Agreement of Establishment Entity

Based on agreement dated September 23, 2021, the Company and PT Ormat Geothermal Indonesia intend to set up an entity to exploration drilling and maintenance of the geothermal facilities. Up to March 30, 2023, the special purpose entity has not established yet.

34. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

Gold mining segment

Gold mining segment is involved in the development and maintenance of gold mines, the processing of the gold ore, and also the marketing and selling activities of the gold finished goods.

Gold trading and processing segment

Gold trading and processing segment conducted processing of gold products and trading of gold and other related products.

Others Segment

Others segment is involved in the rendering of mining services and investment holding

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

a. Laba Segmen

	Penambangan emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total	
2022					2022
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenue</u>
Pendapatan dari pelanggan eksternal	212.286.824	15.434.483	4.072.157	231.793.464	Revenue from external customers
Penjualan antar segmen	(11.157.691)	(87.344)	(4.072.157)	(15.317.192)	Inter segment revenue
Total pendapatan	201.129.133	15.347.139	-	216.476.272	Total revenue
Laba/(rugi) usaha segmen	40.957.326	10.950.372	(4.378.503)	47.529.195	Segment operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan	147.986	2.948	69.887	220.821	Finance income
Beban keuangan	(11.820.230)	(78.968)	(8.617.306)	(20.516.504)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.339.753	1.339.753	Shares in profit of associate
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	29.285.082	10.874.352	(11.586.169)	28.573.265	Profit/(loss) before income tax
Laba tahun berjalan				14.536.813	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan dan amortisasi	36.258.268	100.779	87.085	36.446.132	Depreciation and amortization
Belanja modal	68.919.110	229.529	196.113	69.344.752	Capital expenditures

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

a. Segment Income

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba Segmen (lanjutan)

	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total	
2021				2021
<u>Pendapatan</u>				<u>Revenue</u>
Pendapatan dari pelanggan eksternal	337.751.681	8.216.292	350.042.333	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	-	(152.428)	(4.132.662)	Inter segment revenue
Total pendapatan	337.751.681	8.063.864	345.909.671	Total revenue
Labarugi) usaha segmen	140.821.261	(266.140)	134.559.487	Segment operating profit(loss)
Penghasilan keuangan	172.875	3.814	206.683	Finance income
Beban keuangan	(10.501.092)	(77.693)	(19.256.820)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.772.574	Shares in profit of associate
Labarugi) sebelum pajak penghasilan	130.493.044	(340.019)	117.281.924	Profit(loss) before income tax
Laba tahun berjalan			75.068.148	Profit for the year
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Penyusutan dan amortisasi	27.001.406	88.443	27.205.192	Depreciation and amortization
Belanja modal	117.963.829	150.901	118.157.954	Capital expenditures

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment Income (continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total	
2022				2022
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	702.535.439	8.398.246	717.816.422	Segment assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	338.022.757	7.863.175	470.060.983	Segment liabilities

b. Segment Assets and Liabilities

	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total	
2021				2021
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	676.444.622	3.853.452	689.697.405	Segment assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	320.138.125	3.185.224	457.110.083	Segment liabilities

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Informasi penjualan berdasarkan pasar geografis adalah sebagai berikut:

	2022
Indonesia	150.338.309
Singapura	56.521.400
India	9.616.563
Total	216.476.272

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographical Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The sales information based on the geographical market is as follows:

	2022	2021	
Indonesia	150.338.309	160.170.501	Indonesia
Singapura	56.521.400	185.452.466	Singapore
India	9.616.563	286.704	India
Total	216.476.272	345.909.671	Total

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 30 Maret 2023:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 30, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

*Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

*Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan*

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang di produksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang diintensikan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

*Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies*

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

*Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use*

This amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen ini memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengatur bahwa pengecualian pengakuan awal tidak berlaku pada transaksi yang menghasilkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dengan jumlah yang sama.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

This amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment provides that the initial recognition exception does not apply for transaction gives rise to the equal amount of taxable and deductible temporary difference.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

*Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

*Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik*

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

*Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Non-current Liabilities with Covenants*

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

*Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback*

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

*Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik (lanjutan)*

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

*Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback (continued)*

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.